

DAFTAR PUSTAKA

Arsip:

AKUP. (Arsip Kotamadya Ujung Pandang). 2004. "Camat Ujung Tanah: Surat tgl 31 Agustus 1979 tentang lokasi pemindahan masyarakat yang terkena proyek Kanal Pannampu". Makassar: BAPD Sulsel, Volume 2, Reg. No. 210.

AKUP. (Arsip Kotamadya Ujung Pandang), "KA. Sub Direktorat Pemerintah KMUP: Surat tanggal 11 Desember 1984 tentang pengikisan Sungai Jeneberang". (Makassar: bapd Sulawesi Selatan Vol. 2 reg. 210.2004).

AKUP. (Arsip Kotamadya Ujung Pandang). "Kepala Pemerintah Wil. Kecamatan Ujung Tanah: Surat tanggal 10 Agustus 1979 tentang lokasi pemindahan masyarakat yang dikena proyek-proyek Kanal Pannampu KIP". (Makassar: BAPD Sulawesi-Selatan Vol. 1 Reg. 1871. 2004).

AKUP (Arsip Kotamadya Ujung Pandang). "Peta Kotamadya Ujung Pandang tahun ± 1980". (Makassar: BAPD Sulawesi-Selatan Vol. 1 Reg. 2137. 2004).

AKUP. (Arsip Kotamadya Ujung Pandang). "Walikotamadya Kepala Daerah. Peraturan II Ujung Pandang: Surat Pemerintah tanggal 10 Juni 1980 tentang pelaksanaan tugas pembinaan pemindahan penduduk di Lingkungan Cambaya Kecamatan Ujung Tanah yang terkena proyek KIP Pannampu dan bekas kebakaran".(Makassar: BPAD Sulawesi Selatan Vol.1. Reg. 1872. 2004).

Kantor Arsip Daerah Kota Makassar. " Proyek Pengaturan/Pemeliharaan Sungai Jeneberang dan Permohonan Ganti Rugi Tanah Penduduk yang Diambil Oleh Proyek Pembuatan Kanal".

AKUP (Arsip Kotamadya Ujung Pandang). "Bappeda Kotamadya Ujung Pandang: Laporan tanggal 3 Oktober 1981 tentang sensus penduduk Kotamadya Ujung Pandang". (Makassar: BAPD Sulawesi-Selatan Vol. 1 Reg. 1819. 2004).

Koran :

Pedoman Rakyat, Januari 1975.

Pedoman Rakyat, 7 Januari 1975 Halaman 2.

Pedoman Rakyat. Tahun ke XXVIII No. 281 Selasa, 11 Februari 1975.

Pedoman Rakyat, tahun XXXVII No. 263 Jumat, 13 Januari 1984 Hal. 1 dan 2

Pedoman Rakyat, 27 Januari 1984

Pedoman Rakyat, tahun 1984 No. 281
Pedoman Rakyat, tahun XXXVII No. 230 Senin, 30 Januari 1984.
Pedoman Rakyat, 31 Januari 1984.
Pedoman Rakyat, “Perbaikan Kanal di KMUP Akan Memperoleh Bantuan dari
“JICA” 14 Februari 1984.
Pedoman Rakyat, “Kanal Pannampu Mulai dikeruk Tahun Ini”, 20 Februari
1984.
Koran Fajar, 21 November 2004.

Dhelper:

De Tribune: Soc. Dem. Weekblad. (1935). *Hevige Regenval op Celebes Verkeer door Overstroming Gestremd, Sociaaldemocratische partij*. Artikel harian Vol. 28 no. 122: Amsterdam.

Throw, Ernstige. (1954). *Overstroming In Indonesië: Atjeh en Tapanoeli Zwaar Geteisterd*. Organisatie trouw, Edisi Harian Vol. 11 No. 2387: Meppel.

Het Nieuwsblad Voor Sumatra. (1954). *Overstroming Bij Makassar*. Deli Courant den de Sumatra Post. Artikel harian Vol. 7 No. 1636: Medan.

Buku :

Sarkawi. (2020). *Banjir di Kota Surabaya Paruh Kedua Abad Ke-20*, Yogyakarta Penerbit Ombak.

Sarkawi. (2022). *Ketika Air Menggenangi Pemukiman: Banjir dan Penanggulangannya di Madiun, 1940-1989*. *Diakronika*, 22(2), 146-165.

Sukatanya, Y., & Monoharto, G. (Eds). (2001). *Makassar doeloe, Makassar kini, Makassar nanti*. Yayasan Losari.

Gunawan Restu. (2010). *Gagalnya Kanal: Pengendalian Banjir Jakarta dari Masa ke Masa*. Jakarta: Kompas.

Hamid, A.R, dan Madjid, M.S. (2011) *Pengantar Ilmu Sejarah*. (Yogyakarta: Ombak. Hlm. 40

Soemarwoto, Otto. 1985. *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta: Djambatan

Munawar, Ahmad. (2005). *Dasar-dasar Teknik Transportasi Yogyakarta*: Beta Offset.

- Mattaliu, Abdurrazaq, Pallawa & Andhy. (1997). *H.M. Dg. Patompo Biografi Perjuangan*. Ujung Pandang: Yayasan pembangunan Indonesia. Hlm. 70-72
- Patompo. (1996). *Menyingkap Tabir Kegelapan (Fragmen Revolusi Pembangunan)*. Ujung Pandang: Pencetakan SMP Frater Ujung Pandang. Hlm. 26-27.
- Arfah Muhammad, dkk. *Pembinaan Disiplin di Lingkungan Masyarakat Kotamadya Ujung Pandang*. (1993). Ujung Pandang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Penelitian dan Pembinaan Nilai-Nilai Budaya Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan. Hlm. 9
- Bappeda dan BPS Daerah Tingkat II Ujung Pandang. (1966). *Kotamadya Ujung Pandang dalam Angka Tahun 1966*. Ujung Pandang: Badan Pusat Statistik Kotamadya Ujung Pandang. Hlm. 1
- Bappeda dan BPS Daerah Tingkat II Ujung Pandang. *Kotamadya Ujung Pandang dalam angka tahun 1969*. (1996). Ujung Pandang: Badan Pusat Statistik Kotamadya Ujung Pandang. Hlm. 43

Jurnal dan Skripsi dan Tesis :

- Makkelo, I. D, (2019), "Kekerasan dan Kriminalitas di Perkotaan : Anomali Kota Makassar Modern Pada Abad ke-20", *Lensa Budaya: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Budaya*, Vol. 14, No. 2: 51-71.
- Makkelo, I. D, " Penyeragaman dan Wajah Buram Modernitas di Kota Makassar pada Masa Orde Baru. *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, 4(1), 15-35.
- Makkelo, I, D, (2018), "Menjadi Kota Modern : Transportasi Kota Makassar Abad ke- 20", *Jurnal Sejarah*. Vol.1 (2). Hlm. 46-64.
- Bongi, A., Rogi, O., & Sela, R. (2020). "Mitigasi Risiko Bencana Banjir di Kota Makassar". *SEBUA*, 9, 1.
- Firdausiah, S., Subiyanto, A., Rahmat, A., Jamil, N. M., & Widodo, P. (2022). "Bencana Banjir Tahunan : Faktor Penyebab Banjir dan Kebijakan Tata Ruang Kota Makassar Terhadap Kejadian Banjir Tahunan". *Jurnal Kewarganegaraan*, 6, 6860.
- Taryana, A., Mahmudi, M. R., & Becti, H. (2022, Februari). "Analisis Kesiagaan Bencana Banjir di Jakarta". *JANE (Jurnal Administrasi Negara)*, 13, 302-311.

- Burhan, S., Jinca, M.Y., & Sutopo, Y.K.D. (2021). "Kelayakan Kanal Pannampu-Jongaya Sebagai Jalur Transportasi Air di Kota Makassar". *Jurnal Wilayah & Kota Maritim (Journal Of Regional and Maritime City Studies)*, 9 (2).
- Kustyawati,A. (2015). "Banjir Solo 1966: Sebuah Sejarah Sosial" (*Doctoral dissertation, Universitas Gajah Mada*)
- Cahyaningrum, G. A. (2019). "Bencana Banjir Di Madura Barat Tahun 1875-1940" (*Doctoral dissertation, Universitas Airlangga*).
- Rahayu. Dkk. (2009)."Banjir dan Upaya Penanggulangannya". Bandung: Pusat Mitigasi Bencana (PMB-ITB).
- Fisu, A.A. (2016). "Potensi Demand Terhadap Pengembangan Kanal Jongaya & Pannampu sebagai Moda Transformasi (Waterway) di Kota Makassar". *Jurnal Manajemen Transformasi Logistik (JMTRANSLOG)*, 3(3), 285-298.
- Sebastian, Ligal. 2008. "Pendekatan Pencegahan dan Penanggulangan Banjir". *Jurnal Dinamika Teknik Sipil*. Vol.8: Hal. 162-169.
- Undang-Undang RI Nomor 24 Tahun 2007, *Tentang Penanggulangan Bencana*.
- Benazer Mursyid Pono. (2021). "Sejarah Masjid Raya Makassar 1947-1978". *Skripsi Ilmu Sejarah Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin*. Hlm. 15
- Akbar, K., Alam, A. S., & Rusli, AM (2012). Implementasi Kebijakan Tata Ruang tentang Kawasan Pendidikan Tingkat Terpadu di Kota Makassar. *Government: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 37-46.
- Aryanto, A., Trisutomo, S., & Toban, Z. (2013). Perkembangan Struktur Ruang di Kota Makassar. *Jurnal Wilayah & Kota Maritim (Journal of Regional and Maritime City Studies)*, 1 (1).
- Musyaqqat, S.R. (2018). Permukiman Selatan Kota Makassar: Perumahan BTN Minasa Upa 1980-2015. *Pangadereng: Jurnal Hasil Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora*, 4(1), 137-154.
- Fisu, A.A."Potensi Demand Terhadap Pengembangan Kanal Jongaya & Pannampu sebagai Moda Transformasi (Waterway) di Kota Makassar". *Jurnal Manajemen Transformasi Logistik (JMTRANSLOG)*, 3(3), 285-298.
- Rahayu, RI, Latief, R., & Jufriadi, J. (2021). Strategi Aktivitas Pedagang Terhadap Pencemaran Kanal yang Berlokasi di Kanal Pannampu Pasar Terong Kota Makassar. *Jurnal Kajian Perencanaan Kota*, 1 (2), 165-173

Daftar Informan:

1. Nama : Muhammad Najamuddin
Umur : 82 tahun
Tanggal wawancara : 17 September 2023
Alamat : Kelurahan Pannampu
2. Nama : Muliadi
Umur : 50 tahun
Tanggal wawancara : 1 Mei 2024
Alamat : Kelurahan Bontoala
3. Nama : Nurdilimpo
Umur : 88 tahun
Tanggal wawancara : 1 Mei 2024
Posisi : Mandor
Alamat : Kelurahan Lembo
4. Nama : Sumarni
Umur : -
Tanggal wawancara : 1 Mei 2024
Alamat : Kelurahan Lembo
5. Nama : Syamsul
Umur : 62 Tahun
Tanggal Wawancara : 1 Mei 2024
Alamat : Kelurahan Bontoala
6. Nama : Saparuddin Sarro dan warga sekitar
Umur : 52 tahun
Tanggal Wawancara : 24 Mei 2024
Alamat : Pelabuhan Poetere
7. Nama : Tajuddin S.
Umur : 75 tahun
Tanggal Wawancara : 30 Mei 2024
Alamat : Kelurahan Maccini Gusung
8. Nama : Rahman
Umur : 53 tahun
Tanggal Wawancara : 30 Mei 2024
Alamat : Kelurahan Maccini Gusung
9. Nama : Hj. Rusia
Umur : 62 tahun
Tanggal Wawancara : 30 Mei 2024
Alamat : Kelurahan Maccini Gusung
10. Nama : Baharuddin
Umur : 39 tahun
Tanggal Wawancara : 30 Mei 2024
Alamat : Kelurahan Maccini Gusung
11. Nama : Mangkona
Umur : 52 tahun
Tanggal Wawancara : 30 Mei 2024

- Alamat : Kelurahan Maccini Gusung
12. Nama : Hj. Salma
Umur : 70 tahun
Tanggal Wawancara : 30 Mei 2024
Alamat : Kelurahan Maccini Gusung
13. Nama : Liswati
Umur : 49 tahun
Tanggal Wawancara : 30 Mei 2024
Alamat : Kelurahan Maccini Gusung
14. Nama : Muh. Jabar
Umur : 60 tahun
Tanggal Wawancara : 30 Mei 2024
Alamat : Kelurahan Maccini Gusung
15. Nama : Hikmah
Umur : -
Tanggal Wawancara : 30 Mei 2024
Alamat : Kelurahan Maccini Gusung
16. Nama : Riski Awati
Umur : -
Tanggal Wawancara : 30 Mei 2024
Alamat : Kelurahan Maccini Gusung
17. Nama : Rustan
Umur : 41 tahun
Tanggal Wawancara : 30 Mei 2024
Alamat : Kelurahan Maccini Gusung
18. Nama : Ampadi
Umur : -
Tanggal Wawancara : 30 Mei 2024
Alamat : Kelurahan Maccini Gusung
19. Nama : Yusuf
Umur : 40 tahun
Tanggal Wawancara : 30 Mei 2024
Alamat : Kelurahan Maccini Gusung
20. Nama : Hj. Darma
Umur : 54 tahun
Tanggal Wawancara : 5 Juni 2024
Alamat : Kelurahan Barana
21. Nama : Herlina
Umur : 47 tahun
Tanggal Wawancara : 5 Juni 2024
Alamat : Kelurahan Barana
22. Nama : Pak Burhan
Umur : 49 tahun
Tanggal Wawancara : 5 Juni 2024
Alamat : Kelurahan Barana
23. Nama : Pak Bastian

Umur : 50 tahun
Tanggal Wawancara : 5 Juni 2024
Alamat : Kelurahan Barana
24. Nama : Bu Hasna
Umur : -
Tanggal Wawancara : 5 Juni 2024
Alamat : Kelurahan Barana
25. Nama : Pak Waris
Umur : 54 tahun
Tanggal Wawancara : 5 Juni 2024
Alamat : Kelurahan Barana

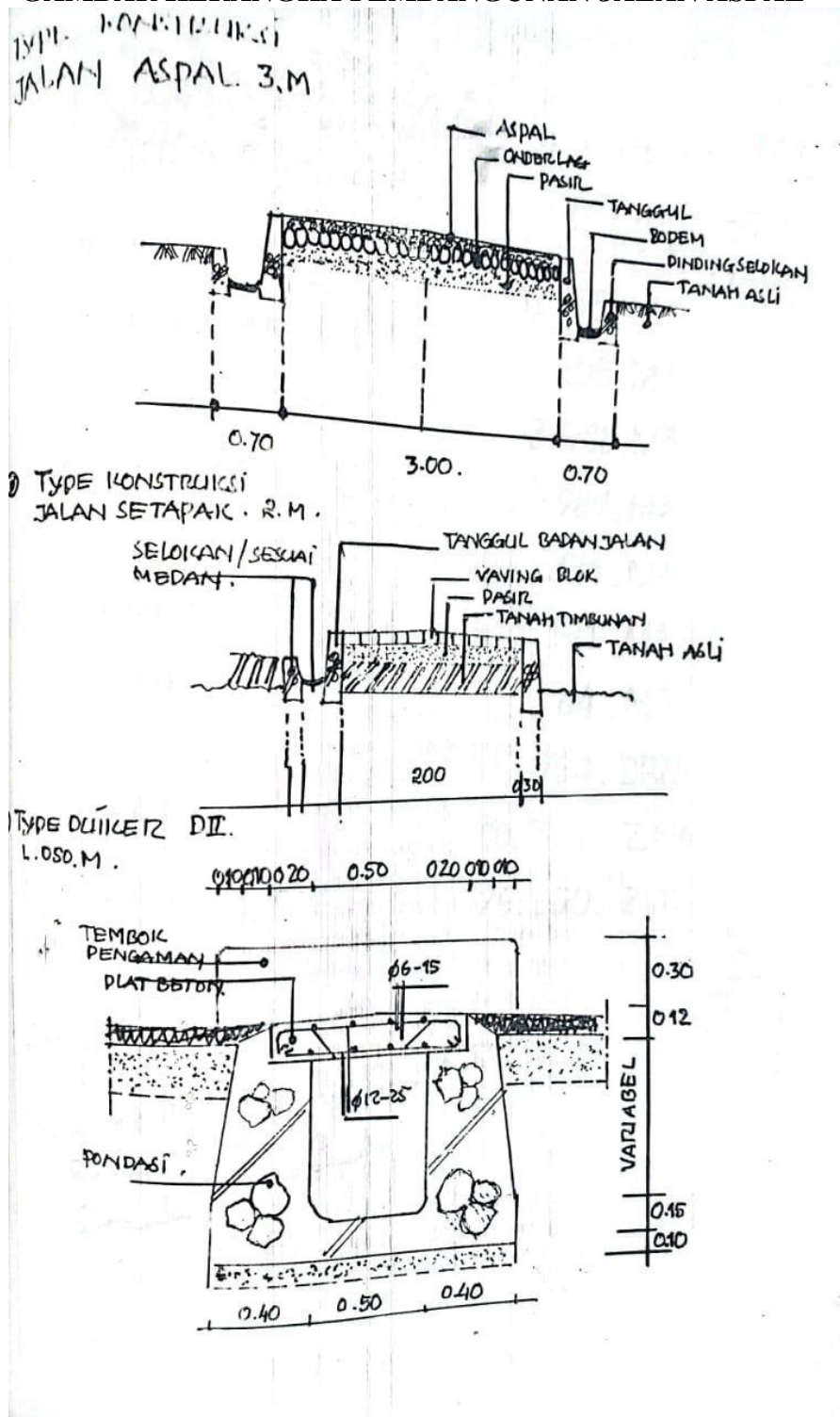
LAMPIRAN ARSIP

1. FOTO JALUR KANAL PANNAMPU, JONGAYA, DAN SINRIJALA.



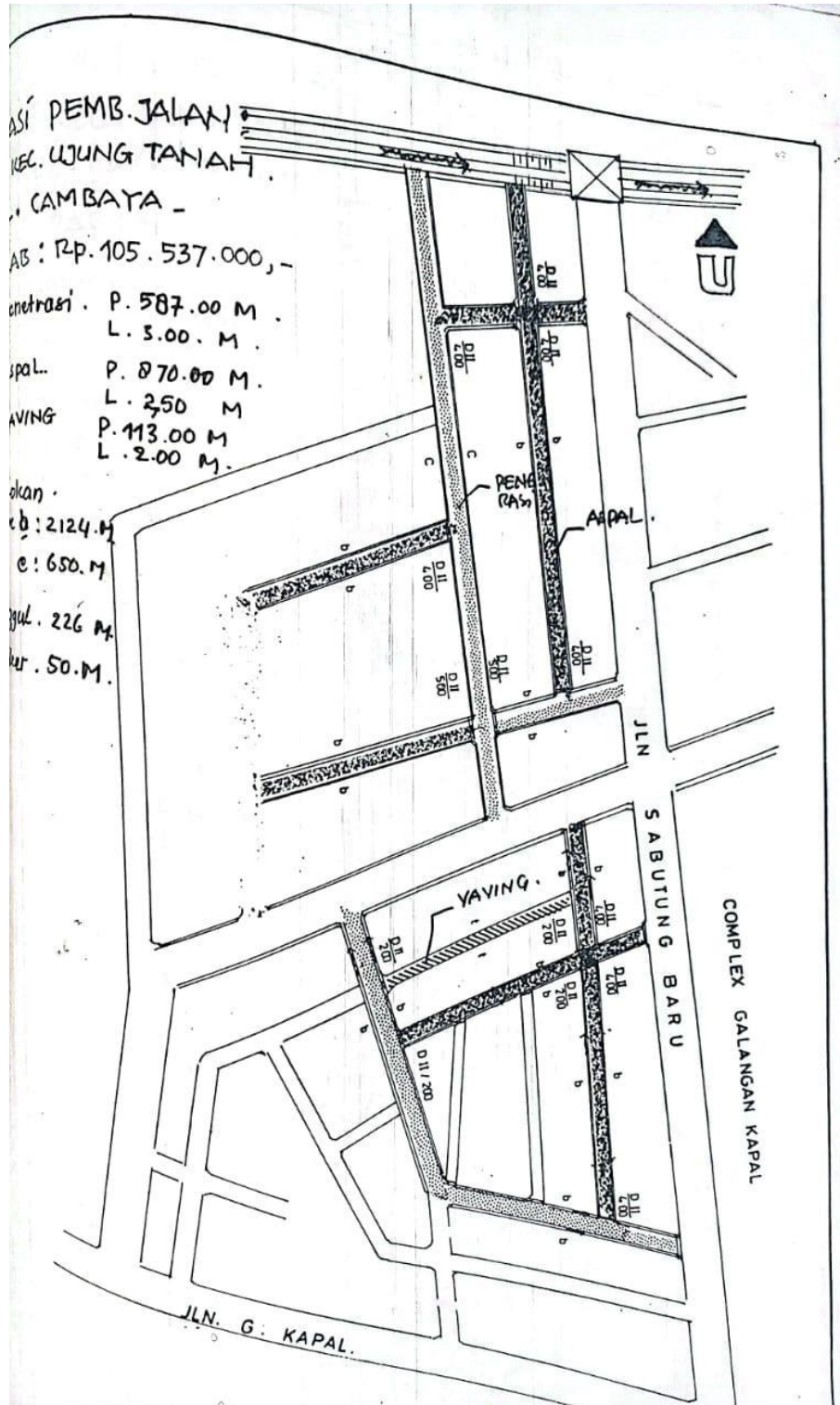
Sumber : Kantor Kearsipan Daerah Kota Makassar

2. GAMBAR KERANGKA PEMBANGUNAN JALAN ASPAL



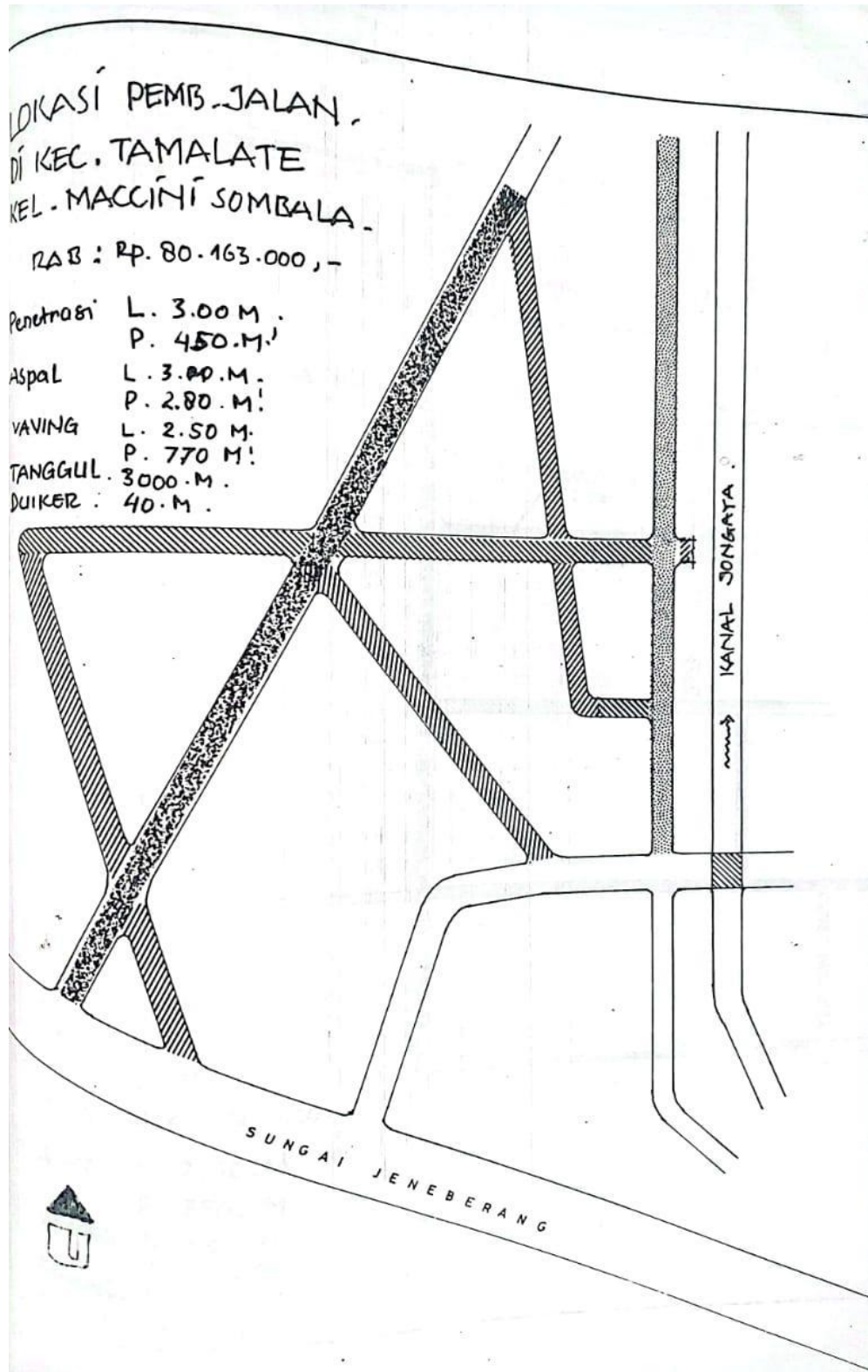
Sumber: Kantor Kearsipan Daerah Kota Makassar

3. GAMBAR KERANGKA PEMBANGUNAN JALAN DI
KECAMATAN UJUNG TANAH



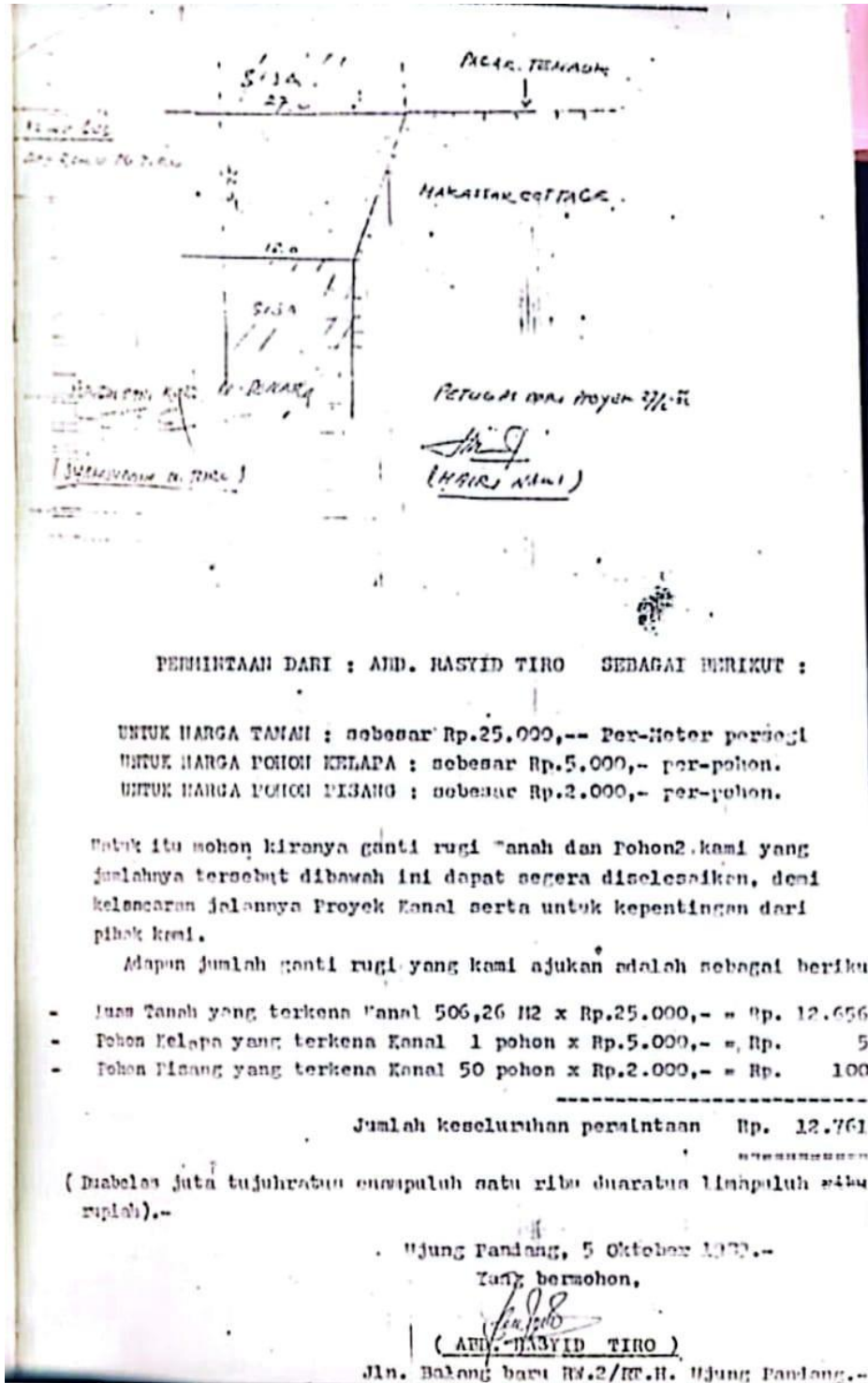
Sumber: Kantor Kearsipan Daerah Kota Makassar

4. GAMBAR KERANGKA PEMBANGUNAN JALAN DI KECAMATAN TAMALATE



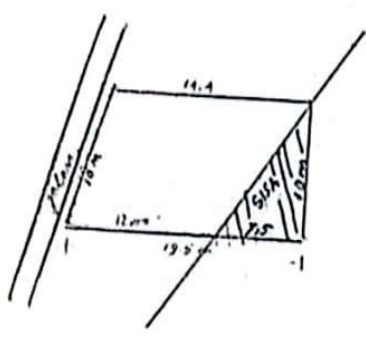
Sumber: Kantor Kearsipan Daerah Kota Makassar

6. GAMBAR PENGAJUAN GANTI RUGI TANAH ABD. RASYIH TIRO



Sumber: Kantor Dinas Kearsipan Kota Makassar, "Proyek Pengaturan/ Pemeliharaan Sungai Jeneberang dan Permohonan Ganti Rugi Tanah Penduduk yang Diambil Oleh Proyek Pembuatan Kanal".

7. GAMBAR PENGAJUAN GANTI RUGI TANAH SYAMSUDDIN RUNTU



Panjang yang terdapat dalam dokumen, 110. m
 Lebar yang terdapat dalam dokumen, 57. m

(Syamsuddin R.)
 (Mawar Nawri) (Fuyeng)

Ujung Pandang, 5 Oktober 1989
 yang bermohon,
 Syamsuddin Runtu

JI. Balang Baru No.13 RW.2 RT.1 No.13
 Kode pos 90224 Ujung Pandang.

PERMINTAAN DARI : SYAMSUDDIN RUNTU 25.000 PER METER
 Luas tanah 175 m2 (Tanah milik) mohon dibayar semua

Terkena kanal	110m2 x Rp.25.000,-	= Rp. 2.950.000,-
Yang sisa	57m2 x Rp.25.000,-	= Rp. 1.425.000,-
Jumlah permintaan		Rp. 4.375.000,-

Sumber: Kantor Dinas Kearsipan Kota Makassar, "Proyek Pengaturan/ Pemeliharaan Sungai Jeneberang dan Permohonan Ganti Rugi Tanah Penduduk yang Diambil Oleh Proyek Pembuatan Kanal".

9. SURAT KEPUTUSAN PEMINDAHAN PENDUDUK DI KECAMATAN UJUNG TANAH

PROFESI BAGIAN TIKA
KOTAMADYA UJUNG PANDANG

SURAT PERINTAH
Nomor : 34/II/PP/1979

PEMINDAHAN PENDUDUK DI LINGKUNGAN CAMBAYA KECAMATAN UJUNG TANAH YANG TERKENA PROJEK KIP, KANAL PANNAMPU DAN BEKAS KEBAKARAN.

- DAFTAR : 1). S.K. Walikotaamadya Rdh. Tk. II Ujung Pandang
No : 32/II/PP/1979 tgl. 16 November 1979;
S.K. Walikotaamadya Rdh. Tk. II Ujung Pandang
No : 33/II/PP/1979 tgl. 16 November 1979;
S.K. Walikotaamadya Rdh. Tk. II Ujung Pandang
No : 34/II/PP/1979 tgl. 16 November 1979;
2). Briefing Walikotaamadya Rdh. Tk. II Ujung Pandang
pada tanggal 9 Juni 1980;

MEMERINTAHKAN :

1. Kepada : Pegawai2 yang namanya tercantum pada lampiran Surat -
Perintah ini,
U n t u k : Melakukan pembinaan pemindahan penduduk di Lingkungan
Cambaya Kecamatan Ujung Tanah yang terkena Proyek KIP,
Kanal Pannampu dan bekas kebakaran;
2. Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan Surat Perintah ini,
dibebankan kepada APBD. Kotamadya Dati II Ujung Pandang;
3. Pelaksanaan Surat Perintah ini dilaporkan kepada kami oleh
Penanggung Jawab;
4. Surat Perintah ini mulai berlaku sejak tanggal dikeluarkannya dan
batal dengan sendirinya setelah pelaksanaan tugas tersebut selesai.

DIKELUARKAN DI : UJUNG PANDANG,
PADA TANGGAL : 10 JUNI 1980.-

S. WALIKOTAMADYA RDH. TK. II UJUNG PANDANG.

(AUGUSTE).-

TEBUSAH :

1. Hasing2 yang bersangkutan.
2. Kepala Bagian Keuangan KHUP.



AKUP. (Arsip Kotamadya Ujung Pandang). "Walikotamadya Kepala Daerah. Peraturan II Ujung Pandang: Surat Pemerintah tanggal 10 Juni 1980 tentang pelaksanaan tugas pembinaan pemindahan penduduk di Lingkungan Cambaya Kecamatan Ujung Tanah yang terkena proyek KIP Pannampu dan bekas kebakaran".(Makassar: BPAD Sulawesi Selatan Vol.1. Reg. 1872. 2004).

10. SURAT TENTANG LOKASI PEMINDAHAN MASYARAKAT YANG TERKENA PROYEK KANAL PANNAMPU

1

KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II UJUNG PANDANG MILYAH KECAMATAN UJUNG TANAH	WALIKOTA KEPALA DAERAH UJUNG - PANDANG
	Agenda No 3569. A/1/171 d. Tanggal P a d a 18-8-79. JAWAB: Kepala Dati II Ujung Pandang

Nomor : 041 / B / 1-
 Lamp. : 1 (satu) lembar-
 Perihal : Lokasi pemindahan masyarakat yang terkena proyek-proyek - Kanal Pannampu - K.I.P.-


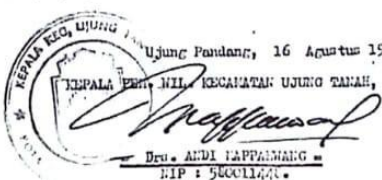
di -
 UJUNG PANDANG-
 Tanggal, 16 Agustus 1979-

Dengan hormat,

Sesuai penyampaian Sdr. Kencana Sebayang S-II Ketua BAPPEDA Tingkat II Ujung Pandang, tanggal 15 Agustus 1979 tentang masalah rencana lokasi sesuai yang dimaksud pada perihal surat diatas, maka kami perlu jelaskan kepada Saudara Walikota bahwa rencana lokasi tersebut diatas adalah memang penggarapan rakyat sebagai suatu mata pencahariannya. Adapun rakyat yang menggarap tanah penggarapan ini berjumlah 31 orang sesuai daftar terlampir, dan tanah tersebut adalah status Negara yang menurut hemat kami sekalipun tanah negara - perlu juga dipertimbangkan ganti rugi/sumbangan yang kami usulkan Rp.100.000 (seratus ribu rupiah) tiap orang. Pertimbangan agar supaya rakyat yang menggarap ini dapat mencari lapangan kerja lain - umpamanya saja dapat membuka kedai sebagai mata pencaharian untuk penyanggah hidupnya. Disamping itu menghindari daripada keresahan yang mungkin terjadi apabila proyek dikerjakan.

Karena menurut hemat kami hakikat pembangunan yang dilaksanakan - pada dewasa ini untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam arti umum, akan tetapi janganlah terjadi keresahan dalam arti khusus pada satu kelempek kecil dalam masyarakat, karena hal ini bisa terjadi masyarakat anti pati kepada Pemerintah justru itu kami - usulkan kepada Saudara agar dapat diberikan ganti rugi/sumbangan - akibat kehilangan lapangan kerjanya. Karena mungkin kami mengalami kesulitan tanpa apa yang kami usulkan diatas ; saya selaku Camat - tidak mampu melaksanakannya.


Demikianlah penyampaian kami untuk bahan pertimbangan-

Ujung Pandang, 16 Agustus 1979.
 KEPALA EBH. NIL. KECAMATAN UJUNG TANAH,
 Drs. ANDI PAPPALUNG
 NIP : 540011741

Tambahan :

1. BAPPEDA Tingkat II Ujung Pandang.
2. Kepala Sub Dit. Pemerintahan KJUP.
3. Kepala Sub Dit. Seapel KJUP.

 Dipindai dengan CamScanner

AKUP. (Arsip Kotamadya Ujung Pandang). "Kepala Pemerintah Wil. Kecamatan Ujung Tanah: Surat tanggal 10 Agustus 1979 tentang lokasi pemindahan masyarakat yang terkena proyek-proyek Kanal Pannampu KIP". (Makassar: BAPD Sulawesi-Selatan Vol. 1 Reg. 1871. 2004).

11. SURAT KABAR PEDOMAN RAKYAT TAHUN 1985

Joko dan meringis kesakitan. Aku bisa saja menghajar Joko habis habisan seandainya aku tak menyetir ke belakangnya. Sedangkan kedua pengawal Joko nampaknya ketakutan dan berusaha untuk lari. Tapi dengan cepat aku menangkap keduanya. "Angkat tanganmu itu!" perintahku kepada pengawal Joko. Dengan patuh mereka mengikuti perintahku. Mungkin

mereka takut mendapat hukuman juga. Aku tersenyum senyum melihat tingkah mereka yang seperti tikus di depan kucing itu. Ternyata kaulah yang BOH JAGJAGAN itu. Begitu saja sudah meringis kesakitan! Kataku sambil menanggalkan mereka yang terbelong-belong.

sambil. Maka periklis air pada lari mencari tempat yang rendah seperti yang teman-teman sekalian, atau alami sendiri seperti aku sekeluarga dan beberapa ratus keluarga lainnya. Jika seandainya sebelum diturunkan air dengan misalnya, membuat trowongan besar yang bekas sampah, aku pikir begitulah tidak separah seperti sekarang ini. Tapi entahlah peritrawongan apa sehingga

MUSIM HUJAN

Oleh : Ijal (Rijal)

Meski pun hujan turun di kotaku yang tertitah "Kota Makassar" tidak sekeras dan tidak terus menerus seperti tahun-tahun yang akan datang, namun cukup merepotkan aku sekeluarga dan entah berapa ratus keluarga lainnya. Dapat teman-teman yang manis-bayangan, air sekarang dalam rumahku sampai lutut. Untung saja rumah tempat tinggalku rumah diatas (memakai tangga juga), kalau tidak, aduh mungkin sama halnya dengan tetangga yang lain, hanya rumah dibawah tok, sehingga mereka harus membuat bala-bala setinggi satu meter untuk ditempati tidur, masak dan lain-lain, dimana sampai lima orang belum termasuk ayah ibunya. Betapa susah dan menderitanya, belum lagi atap rumah mereka yang sudah pada bocor.

masuk dan keluar lorong. Begitu gumanku dalam hati pada suatu malam dimana hujan turun keras sekali, dan mataku merasa enggan terpejam, takut kalau-kalau rumahku akan diterbangkan angin, sebab angin pun pada malam Jumat itu cukup keras. "Tidak" jawabku, sebab tahun-tahun sebelumnya, masih segar dalam ingatanku, rumahku dan rumah-rumah sekitarnya, sampai rumah yang sederhana pun tidak sampai kemasukan air seperti kali ini, padahal waktu itu hujan bukan main kerasanya dan terus menerus, pagi, siang, sore dan malam hari.

Tidak terasa dikejutkan sana terdengar suara sayup sayup menanggali hamba-hambanya untuk menyatakan syukur kepadaNYA, maka apapun bergegas bangun shalat subuh. Setelah shalat aku mempersiapkan segala sesuatunya untuk menuju sekolah, apalagi aku masuk pagi, sementara jara-rumah dengan sekolahku cukup jauh, itu pun aku harus jalan kaki. Di senja, aku segera tidur bangku atau tempat duduk pinggir depan, agar nanti setelah guru menerangkan pelajaran tidak mengantuk, dibanding misalnya kalau dibelakang mana lagi teman-teman biasa mengesok. Tapi meskipun demikian, rasa kantuk juga sekali sekali datang. Bagaimana tidak? satu malam tidak pernah tidur, gara-gara angin dan hujan yang begitu keras lagi menakutkan.

Apakah ini karena mereka berada di pinggir kota, yang pekerjaan sehari-harinya sebagai tukang beca, tukang batu, buruh harian, atau penjual sayur mayur yang

Lalu apa penyebabnya? Kembali aku menanya dan menanya diriku dimalam yang pekat dan sepi itu. Barangkali karena banyaknya bangunan-bangunan mewah seperti kantor, rumah, toko, dan sebagainya ada yang bertingkat, atau adanya istilah "Perluasan Kota". Aku kira "bukan" kataku kesal dan berbiak. Sebab tentu pemerintah sudah memikirkan dan mempertimbangkan dengan masak-masak tentang keuntungan dan kerugiannya, termasuk keuntungan dan kerugian pada penduduk atau masyarakat disekitar bangunan tersebut. Dan aku pun sangat gembira dan bersyukur dengan perialaan kota ini, dimana dimalam hari, sehingga kadang-kadang rumah penduduk kemasukan orang yang tidak diundang alias maling atau pencuri, entah lewat jendela, pintu dan sebagainya. Tapi kini sudah jarang aku mendengar ada orang kecurian barang-barang, padahal sebelumnya boleh dikata setiap malam. Bahkan kadang siang siang bolong.

Setelah jam istirahat, aku fikir "Belang" tidak, pulang tidak? begitu rasa kantukku, dan seolah-olah aku tidak mampu lagi melawannya. Tapi aku juga fikir sebentar lagi wali kelasku akan masuk mengajar Bahasa Indonesia, pasti aku dicari dan dipertanyakan kemana? Dan, kalau ia sampai tahu kalau aku membolos, dan itu pasti diketahu, tentu ia melaporkannya kepada bapakku akibatnya akan lebih parah lagi, sebab aku akan dipukul, dipukul dan dipukul.

kan orang berkumpul didalam ruang-ruang tertutup. Banyak orang mengatakan bahwa dia yang menyebabkan mereka menderita sakit pada musim dingin, namun virus influenza yang merupakan suatu peluru mikroskopik berisi bahan genetik itu menyerang saluran pernapasan dan membuka peluang pada perut dan kepala untuk diserang oleh virus lain. Kalau tubuh dapat mengenali virus tersebut sebagai salah satu virus yang menyerang pada waktu sebelumnya, maka tubuh dengan zat antibodi yang dimilikinya dapat mencegah terjadinya infeksi sebelum terjadi gejala flu.

Aku lalu teringat cerita Ibu guruku yang manis di sekolah beberapa minggu yang lalu ketika ia menerangkan tentang lingkungan hidup, yaitu masalah air, katanya "air itu salah mencari tempat yang rendah". Aku lalu membandingkan tempatku dengan bangunan-bangunan yang ada disekitarnya, ternyata jauh sekali perbedaannya, bangunan dengan pasir sedalam kurang lebih dua meter, jadi terlihat tinggi. Sementara aku lihat got-trowongan atau jalan-jalan air masih begitu begitu, kecil, sempit dan sarak dengan air, mara lagi sampah-sampah sering dibuang begitu saja menyebabkan jalanan air itu kadang-kadang juga lez

Bapakku memang pendidikannya hanya Sekolah Dasar, itu pun tidak tamat, sebab ia nakal, suka berkelahi, membolos dan anak melawannya, lebih-lebih kalau guru wanita, dia pasti menangan-menangis. Semua bentuk kenakalan telah dilakukannya sewaktu ia berusia seperti aku sekarang ini. Hal ini nampak jelas bekas-bekas pukulan guru dan orang tuanya (nenekku) pada badannya.

Zat antibodi...Yo

ingat ini semua, akhirnya aku memutuskan untuk pulang atau membolos, meskipun sebentar atau lima menit, tapi kebelakang untuk mencuci muka.

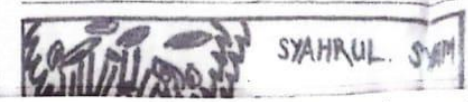
Pengalaman-pengalaman inilah antara lain sehingga ia begitu memperhatikan sekali sekolahku, bukan saja keadilannya, tapi semua keperluan membayar-pembayaran lainnya. Bahkan pernah suatu ketika keperluan aku dan memaku berdamai, tapi bapakku mendahului keperluanku sebab keperluan sekolahku katanya.

Namun demikian bila virus tersebut sudah mengalami perubahan yang cukup maka zat antibodi sudah tidak lagi mengenalinya. Sementara berlangsungnya proses pembentukan zat antibodi baru jumlah virus sudah berkali lipat dan merusak sel-sel yang menghubungkan saluran pernapasan.

Hal-teman-teman yang jenaka jangan suka bolak-balik dan mara onkos dari hal-hal kita pada manifestasi...

mengingat ini semua, akhirnya aku memutuskan untuk pulang atau membolos, meskipun sebentar atau lima menit, tapi kebelakang untuk mencuci muka. Hal-teman-teman yang jenaka jangan suka bolak-balik dan mara onkos dari hal-hal kita pada manifestasi...

Sel-sel ini memiliki bulu-bulu mikroskopik yang dinamakan "Cilia" yang dapat memelihara paru-paru agar tetap bersih dengan cara menghilangkan sisa-sisa kotoran yang ada, demikian La Montagne menjelaskan. Sementara sel-sel pembersih itu tidak dapat menyalakan fungsinya maka banyak batuk-batuk dan bernas saja yang dapat mencegah kotoran-



Pedoman Rakyat Tahun ke-XXVIII No. 327 Selasa 5 Feb 1985

Sumber: Pedoman Rakyat, Selasa 5 Februari 1985

12. SURAT KABAR PEDOMAN RAKYAT TENTANG Pengerukan KANAL PANNAMPU TAHUN 1985

ngunan di Ujung Pandang, tidak sesuai dengan persyaratan izinya, hal tersebut dikemukakan Kabag Per-ekonomian KMUP. Drs. Amal Nat-

ORANG BERTOPENG

Ujung pandang. 21—2 (P).

Akhir-akhir ini, beberapa orang bertopeng mulai melakukan aksinya di RK 3 Kelurahan Barabaraya pada malam hari, sehingga membuat penduduk sekitarnya gelisah.

Menurut keterangan, beraksinya orang bertopeng tersebut sudah dilaporkan pada Polsek 04 Makassar, namun belum ada tanda-tanda pengambil tindakan walaupun identitas orang bertopeng tersebut sudah diketahui kita sebuah sumber. Untuk itu, pihak Polrestabes diminta turuntangan dalam hal ini. (R.13.S).



Di Sulsel tercatat 10.086 pegawai mendapat kenaikan otomatis. bu. bantu mereka masalah gembila. pak.

kerjanya, sehubungan dengan banyaknya bangunan-bangunan yang tidak sesuai dengan besteknya. Menurut dia, permintaan izin pertama untuk membangun hanya untuk rumah tinggal, ternyata bangunan itu telah dijadikan toko.

Ditambahkannya, untuk memperoleh izin usaha, maka diminta kepada para pemohon menyediakan areal tersendiri untuk parkir, karena sesuai dengan ketentuan izin Pemda KMUP.

Setiap 60 meter luasnya lantai, harus disediakan 1 tempat parkir.

Luasnya tempat parkir yang disediakan, selain memudahkan para juru parkir juga memudahkan bagi setiap pembelanja.

Juga ditambahkan, hingga kini belum ada toko, maupun hotel yang memenuhi persyaratan parkir, kare-

an, terhadap penyediaan sarana parkir, tidak akan diberi izin lagi.

Dijelaskan, untuk sepanjang Jalan Latimojong dari depan Bambodden sampai jurusan Jalan Sungai Poso, akan dijadikan tempat parkir bagi setiap tamu Restoran Bambodden, dimana akan menggunakan trotoar, dengan sedikit menambah ketinggian yang juga akan diberi batu Paving Merah. Manfaatnya, selain tidak akan lagi mengganggu pemakai jalan lainnya juga berpengaruh terhadap keindahan kota.

Selain di jalan Latimojong, juga akan dilaksanakan di sepanjang Jalan Somba Opu dan Jalan Sulawesi, dengan biaya pemilik toko masing-masing.

Demikian keterangan Kabag Per-ekonomian yang didampingi oleh Humas KMUP. (AB).

KANAL PANNAMPU MULAI DIKERUK, TAHUN INI

Ujung pandang. 20—2 (P).

Pengerukan kapal Pannampu akan dimulai tahun ini. Menurut Kabag Humas KMUP. Drs. Abd. Hafid Er-sas pekerjaan pengerukan kanal ini akan memperoleh bantuan dari Departemen Pekerjaan Umum dan Departemen Tenaga Kerja berupa penanggulangan darurat terhadap banjir dan genangan air.

Bantuan tersebut, merupakan realisasi permohonan Pemerintah Kota dari Departemen PU dan Depnaker guna mengatasi masalah tersebut.

Ditambahkannya, pengerukan tersebut akan ditangani langsung oleh Pengairan Direktorat Sungai, sedang dari Depnaker, akan memperoleh bantuan berupa proyek padat karya.

Kebagian di perbaiki.

Dijelaskan, selain pengerukan

yang akan dilaksanakan terhadap Kanal Pannampu, juga sejumlah selokan sekunder dan tertier akan diperbaiki yang memperoleh dana dari Proyek Urban V yang akan dimulai tahun ini secara efektif sebagai usaha membebaskan masyarakat dari banjir dan genangan air.

Adapun selokan yang akan mengalami perbaikan fisik dengan Dana Urban V untuk tahun anggaran 1984/1985 meliputi selokan di sepanjang Jalan Kakatua, Jalan Cenderawasi, selokan di Jalan Ujung pandang Baru, Selokan di Jalan Korban 40.000 jiwa, Jalan Datuk Ritiro, dan selokan yang ada di Jalan Gatot Soebroto. Selain perbaikan selokan, Ujung pandang juga akan memperoleh bantuan berupa satu escavator (alat pembersih selokan). (AB).

→ Pedoman Rakyat Tahun ke-3. X X U111 No. 343 Kamis Feb. 1985

Sumber: Pedoman Rakyat, Kamis 20 Februari 1985

13. SURAT KABAR PEDOMAN RAKYAT TAHUN 1985 TENTANG PERBAIKAN KANAL DI KMUP



Salah satu dari selokan yang ada di belakang RS. Pelamonia, yang sulit di gali, akibat tidak memiliki jalan Inspeksi. (Photo, PR-Ardhy).

Perbaikan Kanal di KMUP Akan Memperoleh Bantuan Dari "Jica"

Uj. Pandang, 14-2. (PR) Usaha Penda untuk penanggulangan Banjir dan genangan air dalam wilayah Kotamadya Ujungpandang, dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan menggali selokan juga memperbaiki tiga kanal, masing-masing Kanal Pananmpu, Kanal Sinrijala dan Kanal Jonggaya.

Kabag Humas KMUP Drs. Hafid Ersas yang dihubungi "PR" menjelaskan, bahwa untuk proyek Urban V akan dibangun drainage dan selokan sekunder serta perbaikan kanal. Untuk tahap pertama, akan dilakukan secara padat karya oleh Depnaker, yang diharapkan akan selesai pada tahun anggaran 1985-1986.

Dijelaskan, bagi selokan yang tak memiliki Jalan Inspeksi, nanti galiannya nanti akan diangkat dengan perahu ujar Drs Ersas.

Sementara untuk perbaikan ketiga kanal tersebut nantinya akan memperoleh bantuan dari Jica pada tahun anggaran 1988 yang menurut rencana akan dilangan oleh DPT Pengairan Direktorat Sungai.

Melihat Ujungpandang, yang setiap tahunnya tidak pernah aman terhadap genangan air maka Penda KMUP mengharapkan kepada seluruh warga kota untuk tidak menutup selokan dengan memanas duker

diatas jalan. Akibatnya, akan menyulitkan pihak Dinas Kebersihan untuk melakukan pemberian Kepada penduduk yang kebetulan tempat tinggalnya tepat di pinggir selokan diharapkan tidak akan menutup selokan itu, atau membangun rumah di atas selokan demikian Hafid Ersas. (AB)

PIDATO ILMIAH DIES NATALIS HMI KE 38

Uj. Pandang, 14-2. (PR) Pada puncak acara Dies natalis HMI ke 38 direncanakan tanggal 14 Februari 1985 di Gedung IMMM Ujungpandang Prof. Dr. H. Halife akan membawakan pidato



Suasana sesaat sebelum rombongan Pkh Sulawesi Selatan bertolak ke Jakarta, nampak sibuk mempersiapkan banan-bahan yang dibawa dalam Stu Gambar kiri (berdiri) ketua II Pkh Sulsel Ny. H.M. Parawansa membis seorang pengurus Pkh, sedang lainnya turut mendengarkannya. (Photo: P

Pedoman Rakyat Tahun ke-XXXVIII No. 336 Kamis 14 Feb 1985

Sumber: Pedoman Rakyat, Kamis 14 Februari 1985

14. SURAT KABAR PEDOMAN RAKYAT 1984 TENTANG KERJA BAKTI DI ORK XII KELURAHAN PANAİKANG

PEDOMAN RAKYAT TAHUN KE - XXXVII NO. 27



Masyarakat ORK XII Tamamaung Kelurahan Panaiikang mengadakan kerja bakti membersihkan selokan dan pelebaran jalan-jalan kecil. (Foto : Ist.)

KERJA BAKTI DI ORK—XII KELURAHAN PANAİKANG

U.Pandang, 27-1 (PR).

Di ORK XII Tamamaung Kelurahan Panaiikang setiap hari Minggu dilaksanakan kerja bakti massal oleh semua penduduk. Kerja bakti tersebut dipimpin oleh Ketua ORK XII Hasan Dg Nyarrang.

Kerja bakti tersebut dimaksudkan sebagai realisasi ditetapkannya ORK XII menjadi lokasi P2WKSS tahun 1983. Objek-objek yang dikerjakan antara lain pembersihan selokan-selokan, memperlebar dan meluruskan lorong-lorong sehingga narupaknya lebih rapi.

Sebelumnya ORK XII merupakan salah satu tempat yang paling menderita banjir akibat banyaknya selokan yang tidak berfungsi, di samping memang tanahnya rendah. Untuk menanggulangi hal tersebut kini dibuatkan selokan-selokan baru guna memper lancar aliran air dan juga membersihkan selokan yang tidak berfungsi.

Untuk menunjang pelaksanaan P2WKSS, selain kerja bakti massal, juga baru-baru ini sebanyak 30 orang anggota ORK XII mengikuti Kursus PKK dan 40 orang mengikuti kursus Tutor Monitor yang dilaksanakan Penmas Kecamatan Panakkukang.

Masyarakat di ORK ini mengharapkan, dengan pelaksanaan P2WKSS keadaan daerahnya akan semakin baik, terutama penataan lingkungan, ketertiban dan keamanan serta kesehatan yang semuanya akan membawa ketentraman bagi penduduknya (R.14.S)

13.000 WAJIB KTP DI KELURAHAN BARA-BARAYA

U.Pandang, 27-1 (PR).

Kepala Kelurahan Bara-Baraya Drs. Abidin Wahid mengatakan, di Kelurahan Bara-Baraya tercatat sebanyak 13.000 wajib KTP yang berusia 17 tahun ke atas. Hal tersebut dikemukakannya kepada "PR", Kamis siang kemarin di ruang kerjanya.

Melihat banyaknya jumlah wajib KTP ini, maka pihaknya telah melakukan pencatatan berupa pengisian formulir data isian kependudukan dengan

dibantu para Ketua RK serta pemberian nomor pokok penduduk tanpa dipungut bayaran.

Menurut Lurah Bara-Baraya, pendataan tersebut didasarkan pada Kartu Keluarga yang sudah pada setiap rumah tangga, sedang rumah tangga yang belum memiliki kartu rumah tangga, karena ia merupakan penduduk baru, agar menghubungi Ketua RK setempat atau langsung berhubungan dengan Lurah dengan biaya sebesar Rp. 300.

Berdasarkan Surat Edaran Walikotaamadya Ujung Pandang, setiap penduduk (wajib KTP) agar menyediakan pas foto 2

JUL
yang dia
bukan sen
komersial
berbagai
lihat, tam
Kepada
dirinya m
membeli
secepatn
sebelum
kerugian
yang dib
tidak mun
kecuali
pertama.
transaksi
ketahuan,
kontrak
lengan p
pabila d
yang ru
tersebut,
adalah ya
berlipat.
Pihak
segan-seg
keras ter
melakuki
Arsil. (R.9

terdapat l
mereka
mendesal
Kepala
mendapa
beralama
urusan-
penting,
Wahid. (F
PENGC
TELA

Ujungpa
Pemb
KTP (K
di wlay
pandang
telah ad
Tingkat
pandang
PERDA
No.8 Tu
rah KA
tanggal
Kepa
KMUP
dampin
A. Hafie
hal ini
berita
pengka
Dijel
dah mu

Sumber: Pedoman Rakyat, 27 Januari 1984

15. SURAT KABAR PEDOMAN RAKYAT TAHUN 1984 TENTANG BANJIR DI KMUP

PEDOMAN RAKYAT TAHUN KE-XXXVII NO. 281



TERENDAM. Hujan yang turun cukup deras beberapa hari terakhir, menyebabkan beberapa tempat dalam wilayah KMUP terendam air. Tempat tersebut antara lain, Panakkukang, Jl. Bungaya, Rappocini, Jl. Veteran, Halimasa Gubernur di Jalan Jend. Sudirman, kemarin juga tidak terhindar dari gemukan air. Hujan bongkahan artistik itu, sekilas nampak berdiri diatas telaga. Dalam gambar yang diambil di salahsatu pener di Jl. A. Paugerang Petarani, air nampaknya tergenang tanpa saluran pembuangan. Kemudian tersebut menurut keterangan, akibat tidak seimbanganya curah hujan yang turun dengan kemampuan saluran pembuangan (salokan) ditambah sampah yang menutupi saluran. (Photo: PR-Syaf).

Tamu Yang Tak Diundang Memanfaatkan Musim Hujan

Ojung Pandang, 31-1 (PR)

Sebagian penduduk di RTK-8 Kelurahan Sambungjawa mengeluh karena rumah mereka berhasil dimasuki tamu yang tak diundang dan berhasil membawa pergi sejumlah barang berharga yang bernilai kurang lebih Rp.1,5 juta.

Dg Tompo dan Dg Hoak, dua korban pencurian di RTK-8 Kelurahan Sambungjawa yang diterbit "PR" Selasa kemarin mengakui, dalam musim hujan sekarang ini di daerahnya banyak beroperasi pencuri. Menyiang dihari Minggu kemarin, rumah milik

dua korban ini berhasil di masuki pencuri, setelah membangunkan si pemilik rumahnya. "Saya tak begitu curiga dengan panggilan orang tak dikenal itu dari luar dan pintu rumah saya buka. "Ternyata, orang yang tadinya memanggil nama saya bukan kenalan, tapi adalah kawan pencuri yang nekad" ujar Dg Tompo. Begitu pintu rumah saya buka langsung pula pencuri itu menodongkan badik ke arah perut dan meminta dengan paksa barang barang elektronik, emas miliknya, ujarnya lagi.

Salah seorang pemilik rumah lainnya menghibas kepada penduduk di Kelurahan Sambungjawa agar tetap berjaga jaga di waktu malam begitu pula kepada petugas Siskamling setempat agar selalu waspada dalam tugasnya bertelam dalam musim hujan akhir akhir ini. Sebab yang dikuatirkan sekarang bukan saja masalah banjir tetapi yang lebih penting lagi adalah tamu tak diundang yang memanfaatkan musim hujan tersebut ujar salah seorang penduduk (AM)

Sumber: Pedoman Rakyat, 31 Januari 1984

17. SURAT KABAR PEDOMAN RAKYAT TENTANG PEMBOBOLAN DINDING KANAL

Ujung Pandang, 7-1 (H). Kepala Kelurahan Mamajang Luar Kecamatan Mamajang KMUP Abd. Wahid Hasyim BA mengatakan, Ketua RW

selaku ketua KMUP melaksanakan Festival Musik Kocak



Tanpa pluggr. Kanal yang ada di bagian Timur Kecamatan Mariso, tanpa pluggr, mengakibatkan rumah penduduk akan terendam air jika lagi pasang, atau hujan terus menerus membasahi Kota Ujungpandang. Gambar ini dileprek "PR" di saat kota Ujungpandang di bagian Selatan terendam (8/1). (Foto: PR - Ardhy).

KANAL, JANGAN MENJADI SALURAN UNTUK MEMBUANG SAMPAH KE LAUT

Ujung pandang, 7-1 (H). Walikota Jancy Raib, dalam pengarahannya dihadapan para anggota LKMD kecamatan Wajo, mengimbau kepada para anggota LKMD dan masyarakat setempat agar kanal yang sudah digali itu jangan menjadi saluran untuk membuang sampah ke laut. Hal tersebut dikatakan sehubungan dengan peranannya walikota menjumpai sewaktu melakukan peninjauan di Kanal pembuangan yang ada di kecamatan Mariso, dimana menurut Jancy Raib, seusai melakukan percakapan dengan penduduk setempat, dalam peninjauan tersebut walikota tidak menjumpai tumpukan sampah lagi, menjawab pertanyaan walikota tentang tidak dijumpainya tumpukan sampah tersebut salah seorang penduduk mengatakan, tumpukan sampah yang kebetulan ada didekat kanal, langsung saja dibuang kekanal tersebut, dengan maksud kalau hujan turun sampah itu akan hanyut ke laut. Mendengar jawaban tersebut, walikota mengatakan, Kanal, bukan sebagai saluran sampah untuk membuang ke laut, tapi ia berfungsi untuk mengalirkan air jika terjadi genangan.

Dalam pengamatan "H" yang dilakukan selama hujan di beberapa daerah yang tergenang air, dijumpai daerah yang terparah dan terdalam terendam air, adalah daerah disekitar

kanal, karena seperti yang dijumpai dikecamatan Mariso bagian timur, disana terdapat kanal yang yang dindingnya bobol sehingga setiap air pasang, otomatis, rumah penduduk akan terendam, karena rumah penduduk sudah merupakan pinggir dari kanal itu.

Hal serupa juga terjadi di sekitar Jalan G. Bawakaraeng, kanal yang ada dibelakang rumah penduduk di lorong 90, disana tidak dijumpai pinggir kanal sehingga apabila hujan turun, maka rumah pendudukpun akan terendam.

Walikota mengharapkan. Dengan seringnya dijumpai penduduk menjadikan selokan sebagai tempat membuang sampah, maka walikota Jancy Raib melalui para anggota LKMD, mengharapkan agar selokan itu jangan di jadikan tong sampah, dan juga jangan dibanguni tempat jualan. Dan jika penduduk masih tetap melakukan pembuangan sampah hal yang serupa akan terus saja dialami, karena tidak semua jembatan yang ada diatas kanal itu, terbebas dari sentuhan air kanal, dalam hal ini banyak jembatan yang tergenang jika air dikanal lagi pasang, otomatis sampah yang dibuang kedalam kanal itu akan tertahan menunggu air surut dan jika surut sampah tersebut tidak akan mengalir lagi ke laut, karena tekanan arus air tidak sama dengan semula. (AB).

PEMBETULAN.

Dalam berita H, Sabtu 5-1 halaman 12 berjudul: Penggunaan alat Komunikasi Radio akan ditingkatkan terdapat kesalahan yang mengganggu. "Call sign" YC8GH, seharusnya dibaca YC8GH, demikian juga YC8BPR atas nama Albert Nurhamsah seharusnya YC8BRB. Dengan demikian kekeliruan itu telah kami perbaiki.

Redaksi.



tannya mengatakan, pelaksanaan yang baru saja dilakukan oleh Kowasmandos Grup, juga termasuk dalam 10 program PKK dalam hal ini yang mencakup masalah "Pembinaan Remaja", baik dalam bidang mental spiritual, juga dalam bidang pembanguan lainnya. Diharapkan agar segala kegiatan para remaja mendapat dampak positif, dengan kegiatan tersebut, ketua Penggerak PKK KMUP dan seluruh jajarannya berkewajiban untuk ikut mengambil bagian didalam pelaksanaannya. Dan perlu disadari masalah Remaja itu masalah kita semua, samalahnya perhatian Bapak dan ibunya kepada anak itu sendiri.

Terciptanya suatu kreatifitas dan aktifitas dikalangan remaja, perlu disalurkan sesuai bakat dan kemauannya yang dilandasi sapaan, binaan dan pengarahan.

Melalui kegiatan Festival Musik Kocak ini, ketua Penggerak PKK khususnya dan seluruh pengurusnya, mengucapkan terima kasih, karena dengan melakukan satu festival ini, juga merupakan satu binaan yang telah dilaksanakan, karena dari seluruh peserta yang ikut mengambil bagian baik bagi mereka yang belum berhasil untuk menang, dan terlebih dahulu lagi bagi yang sudah menjadi juara, benar-benar merupakan anak-anak yang mungkin kerjanya hanya begadang, maka dari kegiatan yang dilakukan ini, selain berhasil menghimpun kaum remaja juga telah berhasil membina para remaja itu sendiri Mengakhiri pengarahannya Ny. Iny Jancy Raib mengharapakan kepada seluruh unsur, utamanya pihak Pemerintah Kota, agar memberikan du

94 ANGGOTA MAJELIS "BUKIT ZAITUN"

U.Pandang, 7-1. (PR). 94 anggota Majelis Jemaat terpilih dan G.P.I.B "Bukit Zaitun" berdasarakan Surat Keputusan Majelis Sinode G.P.I.B, pagi kemarin diteguhkan dalam suatu kebaktian khusus bertempat Gedung Gereja G.P.I.B "Bukit Zaitun" Ujungpandang. Peneguhan anggota Majelis Jemaat "Bukit Zaitun" Ujung Pandang itu dilakukan oleh Pendeta G.J.Slahalnenia S.Th didampingi Pendeta Jema G.P.I.B "Bukit Zaitun" Tjate Harsono.

Pendeta G.J. Slahalnenia S.Th yang juga adalah Sekretaris Umum Majelis Sinode G.R.I.J Jakarta dalam hotbah peneguhannya mengharapkan agar para anggota Majelis Jemaat yang baru ini dapat melaksanakan tugas panggilannya dengan sebaik-baiknya.

Dikatakan sebagai anggota Majelis didalam melaksanakan

ANGGOTA DPRD TINGKAT I SULSEL LAKUKAN PENINJAUAN

Ujungpandang 7-1 (H).- Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tingkat I Propinsi Sulawesi Selatan mulai hari Minggu tanggal 6 Januari 1985 secara serentak melakukan peninjauan ke beberapa daerah tingkat II di Sulawesi Selatan dalam rangka Reses masa Sidang IV untuk beberapa hari lamanya.

Kepala Humas DPRD Tingkat I Propinsi Sulsel Drs.Syamsuddin Munde dalam keterangannya kepada PR mengungkapkan pelaksanaan Reses masa Sidang IV

Komisi "B" dengan bidang Keuangan dan perusahaan Daerah dipimpin ketuanya A.Hasan Mahmud melakukan reses di Tanat dan Enrekang dari tanggal 7-9 Januari 1985. Komisi "C" Bidang Ekon dengan dipimpin oleh ketua misinya Drs.Tadjuddin Ibrahim lakukan peninjauan di beberapa stansi dalam Kotamadya Ujung Pandang, peninjauan ini berlangsung tanggal 8-11 Januari. pada tanggal 12 Januari 1985

Sumber: Pedoman Rakyat, 7 Januari 1985

18. SURAT KABAR PEDOMAN RAKYAT TENTANG MELUAPNYA SUNGAI JENEBERANG.

Dunia Arab mengalami suatu defisit pangan "yang mengkhawatirkan" yang nampaknya akan semakin memburuk, ketua organisasi (AOAD) Hassan Fahmi Jomari mengumumkan di Abuja pada Defisit pangan tersebut tahun 1975 berjumlah 11,1 juta ton, meningkat menjadi 13,2 juta ton tahun 1980 dan diperkirakan akan mencapai 26,1 juta ton dalam tahun 2000, katanya.

Jamaa didukung kantor berita Aljazeera, mengatakan negara-negara Arab membayar suatu rekening impor tahunan tujuh miliar dolar AS untuk bahan pangan.

rumah berkonsium di UP.

in salah satu bagian kemajuan teknologi ini, kata Salsal, akan menjawab sekaligus memenuhi syarat-syarat perumahan di Jakarta. aluminium digunakan untuk membentuk kerangka dinding dan atap. Karena in-bahan aluminium itu ringan, maka akan terjadi penghematan biaya transportasi dan sistim asinya serta pengerjaannya dengan daya tahannya terhadap dan serangan rayap, rumah

Bersamb. ke hal. 12 kol. 1)

Majalah Sarina dibekukan

(Antara). Pemerintah c.q. men Penerangan telah lukan untuk sementara urat Izin Terbit (SIT) majalah SARINA melalui Surat Keputusan Penerangan Republik Indonesia tertanggal 31 Desember 1985 Nomor 08/SK-PPG/1985 yang ditandatangani oleh Direktur Jenderal Pers dan Grafika: Sutias nama Menteri Pene-

ngan Pemerintah da-luarakan Surat Keputusan tersebut antara lain ra didalam pengelolaan Koperasi Karyawan aya telah melakukan bawah tangan dengan ang diduga telah medodal yang cukup be-an Direktorat Pem-is Deppen, hari Sab-

terlihat adanya ke-ang menonjol bah-ang sebenarnya dari SARINA bukanlah ; namanya tercan-penerbitan, melain-kan yang memasuk-but. Hal demikian rkuat dugaan bah-rusahaan/penerbit-udah pemilikan/epada pihak lain n modal, setidak-orang lain yang ercantum dalam ikian jelas ber-til. 11 kol. 2 - 3,

ditawa yang... saja yang hebat dan... perjalanannya yang... apa ratus meter ke... Na... meriang badai... lusa biasa itu... Kerpulauan

Evaluasi Team V DPRD Sultsel: Bappeda Tingkat II masih perlu ditingkatkan

Ujung Pandang, 14-1 (PR). Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Tingkat II di beberapa daerah sudah melaksanakan fungsinya, sudah lebih maju dari keadaan beberapa waktu lalu, dalam hal monitoring proyek masih diperlukan pembina-an yang lebih mantap lagi.

Demikian antara lain hasil evaluasi Team V DPRD Tingkat II Provinsi Sulawesi Selatan dalam pe-ninjauannya di daerah Enrekang, Tanatoraja, Luwu dan Wajo, awal Januari ini yang dipimpin oleh Drs Arifin Nour.

Anggota dewan lainnya dalam team V ini terdiri dari, drs Ilu-

Sebelum ditandatangani... duka setelah dibawa dari rumah... Sakti PMI Bogor sekitar pukul 01.30 WIB. Sejak pagi hingga siang, para pelayar telah berganti-ganti berdatangan ke rumah-duka untuk memberikan penghormatan terakhir, termasuk Presiden Soeharto.

Dilayat Praesidan dan Wapres

Wakil Presiden Umar Wirahadikusumah (masing-masing besert-tanangan IV serta tokoh-tokoh Partai Golkar dan Ormas Berbagat kalangan, baik pejabat politik tingkat nasional, sewaktu mengatakan bahwa wafatnya Soe-arti PDI dan DPA yang merasa ke-hilangan, melainkan bangsa dan negara Indonesia

Prof. Dr. Baharudin

Sebelum ditandatangani... duka setelah dibawa dari rumah... Sakti PMI Bogor sekitar pukul 01.30 WIB. Sejak pagi hingga siang, para pelayar telah berganti-ganti berdatangan ke rumah-duka untuk memberikan penghormatan terakhir, termasuk Presiden Soeharto.

Wakil Presiden Umar Wirahadikusumah (masing-masing besert-tanangan IV serta tokoh-tokoh Partai Golkar dan Ormas Berbagat kalangan, baik pejabat politik tingkat nasional, sewaktu mengatakan bahwa wafatnya Soe-arti PDI dan DPA yang merasa ke-hilangan, melainkan bangsa dan negara Indonesia



Mengungsi, karena sungai Jeneberang meluap, sekitar 2.000 rumah tangga tergenang. (Foto: PR - Yasmin).

Sungai Jeneberang meluap, 2.000 KK diungsikan

Ujung Pandang, 14-1 (PR). Sungai Jeneberang yang membelah Kotamadya Ujungpandang bagian selatan, sejak kemarin malam meluap menyebabkan 2.000 kepala keluarga penduduk ORW 10 dan ORW 15 diungsikan ke sebuah sekolah Inpres di samping Kelurahan Maccini Sombala. Separuh lainnya mengungsi ke rumah-rumah keluarga di Kecamatan Mamajang.

Walikota Yancy Raib yang dihubungi di lokasi belum bisa memberikan keterangan tentang jumlah kerugian akibat banjir itu. "Tinggal sementara diinventari-sasi," katanya kepada setiap wartawan yang menemuinya. Tapi dari pejabat kotamadya yang lain diperoleh keterangan, pihak Pem-da untuk sementara akan meng-upayakan tindakan darurat mence-gah meluapnya rembesan air di bagian "barat" tanggul: Rumah-rumah di sisi tanggul dan sekitarnya kemarin, ada yang terendam sampai dua meter, sementara sun-gai Jeneberang yang memuntah-kan airnya, belum ada tanda-tanda akan surut.

Untuk membantu masyarakat yang akan diungsikan, puluhan anggota ABRI dari Garnisun U-jung Pandang bersama beberapa polisi, sejak pagi kemarin berada di lapangan, sementara empat buah perahu karet besar bantuan dari Dan Lanal Ujung Pandang segera didrop ke lokasi untuk memperlan-car pengungsian penduduk. Wali-kota Yancy Raib, Camat Tamalate Drs Syahrudin dan sejumlah pejabat dari Pemda Tk II sampai pukul 12.00 kemarin tetap di loka-si.

Wartawan Pedoman Rakyat (Bersamb. ke hal. 11 kol. 6 - 9)

Kasus reboasaa tanah yang melit pejabat Pemerintah lesakan melalui Usaha-usaha Prof. Dr Baharudin ku Kepala Kejak adalah dalam ran paratur negara kan keuangan n Sebegitu jauh

Yang perti Dep

Depasar. (An Kehutanan me instansi yang p ikuti anjuran l untuk melaku anggaran, sepe kan dalam peny an dan RAPB gal 7 Januari) instansi, tadi nyelenggarakan hutanan Wilay Tengah tahun sung tanggal l di Bangsal U Empat, tepi tujuh kilom Sekretaris pa Nengah Tav mengatakan, resmi akan dan undanj yang bersan kan. Namun renc batakan pa an dengan e dan "sesuai Sekretaris Kehutanan ka Rapat layah Ind 1986 dibat was dalam Sebagai 8 sung perte an, yang n riluruh sa Tengg pat yang Nengah temuan ii

19. SURAT PERNYATAAN WARGA YANG TERKENA KANAL

PEMERINTAH KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II UJUNG PANDANG
SEKRETARIAT KOTAMADYA
 Jalan Balai Kota Nomor 9 Ujung Pandang, 6906
 UJUNG PANDANG, S.S. : 22.7.89

K e p a d a

Yth, Para Camat se KMUP
 di
Ujung Pandang

Tanggal, 2/ Juli 1989


590/1092/Pem
 -
 Permintaan Pernyataan warga masyarakat yang terkena Proyek Kanal.

Dengan hormat,

Berdasarkan hasil rapat tanggal 7 Juli 1989 bertempat di Balakota tentang pembabaran tanah yang terkena proyek Kanal di Ujung Pandang, dimana ditekankan bahwa sesuai penegasan Bapak Gubernur - Sulsel, pada akhir bulan Juli ini, sudah harus selesai.

Oleh sebab itu maka diminta kepada para Camat yang terkait untuk segera menyelesaikan atau - membuat pernyataan bagi yang belum mau menerima ganti ruginya untuk dilanjutkan ketingkat atas.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk - dilaksanakan sebagaimana mestinya, dan dikirim - kepada kami dalam waktu yang singkat.-



Drs. A. MASYWAN DJALIL
 010037479.-

ISAN :
 Bapak Walikota Kotamadya Bati II U. Pandang.
 tertinggal.-----

Sumber: Kantor Arsip Daerah Kota Makassar. "Proyek Pengaturan/Pemeliharaan Sungai Jeneberang dan Permohonan Ganti Rugi Tanah Penduduk yang Diambil Oleh Proyek Pembuatan Kanal".

**20. SURAT PERMOHONAN PEMBEBASAN TANAH/BANGUNAN
UNTUK KEPERLUAN KANAL DI KMUP**

DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM
KANTOR WILAYAH DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM PROPINSI SULAWESI SELATAN

PROYEK PERBAIKAN DAN PEMELIHARAAN SUNGAI
Jl. Andi Pangerang Pettu Hatti No. Telp. 938-28688 Ujung Pandang

Ujung Pandang, 22 Juli 1985.

Nomor : Um 0101/PPS/195/VII - 85
Lampiran : 1(satu) berkas.

Kepada yth :
Bapak Gubernur KDH.Tk.I Sulawesi Selatan

WALIKOTAMADYA KOTA KOTAMADYA TINGKAT II
UJUNG PANDANG
C o d e : 050.
T e m p e l : 22.7.'85

KOTAMADYA UJUNG PANDANG

Isi : Permohonan Pembebasan Tanah/Bangunan untuk keperluan Pembangunan Saluran pematus macro(saluran induk pembuang) Panampu, Sinrijala dan Jongaya di Kotamadya Ujung Pandang.

Dengan hormat,

Bahwa dalam tahun Anggaran 1985/1986, kami memperoleh Anggaran Inventarisasi dan pemasangan patok-patok batas tanah/bangunan untuk keperluan rencana pembebasan tanah/bangunan pada jalur lokasi rencana Pembangunan Saluran pematus macro(saluran induk pembuang) Panampu, Sinrijala dan Jongaya yang berlokasi didaerah Kotamadya Ujung Pandang.


Sehubungan dengan itu kami mohon kesediaan Bapak menyetujui permohonan Pembebasan Tanah dimaksud yang terletak di :

Kelurahan : terseber (terlampir).
Kecamatan : terseber (terlampir).
L u a s : ± 339,708,5 M²

Untuk kelengkapan permohonan ini, bersama ini kami lampirkan :

1. Gambar situasi tanah yang direncanakan.
2. Maksud dan tujuan Pembebasan Tanah tersebut dan sumber dana yang digunakan.

Atas bantuan dan perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.



ABD YANTAHIN PROYEK PERBAIKAN & PEMELIHARAAN
SUNGAI SULAWESI SELATAN

Ir. H. ABD YANTAHIN Dptl. HE
NIP. 110016573

Tembusan: Kepada yth:

1. Walikotamadya Kdh.Tk.II Ujung Pandang	di Ujung Pandang.
2. Kepala Kantor Wilayah Dep.PU Prop.Sul.Selatan (sebagai laporan)	di Ujung Pandang.
3. Kepala Kantor Agraria Kotamadya Ujung Pandang	di Ujung Pandang.
4. A r s i p.-	

Kantor Arsip Daerah Kota Makassar. “ Proyek Pengaturan/Pemeliharaan Sungai Jeneberang dan Permohonan Ganti Rugi Tanah Penduduk yang Diambil Oleh Proyek Pembuatan Kanal”.

21. SURAT PEMIMPIN PROYEK PEMELIHARAAN SUNGAI DI KMUP

DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM
KANTOR WILAYAH DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM PROPINSI SULAWESI SELATAN

PROYEK PERBAIKAN DAN PEMELIHARAAN SUNGAI
J. Andi Pangerang Pella Rani Nu. Telp. 938 - 28688 Ujung Pandang

Lampiran : Surat Pemimpin Proyek Perbaikan dan Pemeliharaan Sungai Sulawesi Selatan.
Nomor : *Uw 0101/PPS/1985/VI-85*
Tanggal : *22 Juli 1985*

Daftar nama Kecamatan yang akan terkena route Saluran Panampu, Sinrijala dan Jonggaya :


1. Kecamatan Ujung Tanah
2. Kecamatan Tallo.
3. Kecamatan Bontoala.
4. Kecamatan Makassar.
5. Kecamatan Panakukang.
6. Kecamatan Mamajang.
7. Kecamatan Tamalate.
8. Kecamatan Mariso.

2. Kegiatan Inventarisasi untuk tahun Anggaran 1985/1986 (tahap I) meliputi Wilayah Kecamatan dengan luas 12,2 Ha, sebagai berikut:

1. Kecamatan Bontoala.
2. Kecamatan Makassar.
3. Kecamatan Tamalate.
4. Kecamatan Mamajang.
5. Kecamatan Panakukang.

3. Maksud dan tujuan pembebasan tanah dan penggunaan dana.

- 3.1. Pembebasan tanah dimaksudkan untuk kebutuhan lokasi jalur rencana pembuatan saluran pematam macro (saluran induk pembuang) Panampu, Sinrijala dan Jonggaya, yang terletak di Kotamadya Ujung Pandang seluas $\pm 339.708,5 M^2$
- 3.2. Tahap pelaksanaannya direncanakan sbb:
Tahap I : Untuk tahun anggaran 1985/1986 tersedia dana dalam DIP Proyek Pemeliharaan dan Perbaikan Sungai untuk menginventarisasi tanah seluas $\pm 122.000 M^2$
Tahap II : Sisa tanah seluas $\pm 217.708,5 M^2$ diprogramkan pelaksanaan Inventarisasinya pada tahun anggaran 1986/1987.
- 3.3. Diharapkan pada akhir tahun 1987 pelaksanaan ganti rugi untuk pembebasan tanah/bangunan secara keseluruhan sudah terselesaikan. Penggunaan selanjutnya tanah yang telah selesai dibebaskan diperuntukkan dalam rangka memulai konstruksi pembuatan saluran pematam macro (saluran induk pembuang) Kotamadya Ujung Pandang


H. ABD YANTAHIN Dipl. HE.
NIP. 140016573

Kantor Arsip Daerah Kota Makassar. “Proyek Pengaturan/Pemeliharaan Sungai Jeneberang dan Permohonan Ganti Rugi Tanah Penduduk yang Diambil Oleh Proyek Pembuatan Kanal”.

22. SURAT PENETAPAN BESARNYA GANTI RUGI

PENETAPAN BESARNYA GANTI RUGI TANAH DAN BANGUNAN YANG DITETAPKAN OLEH PANITIA PEMBEBASAN TANAH KOTAMADYA UJUNG PANDANG DALAM RANGKA PEMBEBASAN TANAH UNTUK KEPENTINGAN SALURAN INDUK PEMBUANG (KANAL) OLEH PROYEK PENGATURAN DAN PEMELIHARAAN SUNGAI JENEBERANG.-

KECAMATAN/KELURAHAN	GANTI RUGI TANAH/M2		GANTI RUGI BANGUNAN PER M2.		
	HAK MILIK (RP).	GARAPAN (RP).	PERMANENT (RP).	S&P PERMANENT (RP).	DARURAT (RP).
UJUNG TANAH					
a. Tabaringang	4.000,-	2.000.	20.000,-	10.000,-	7.500,-
b. Gusung	"	"	"	"	"
c. Pattingaloang	"	"	"	"	"
T A L L O					
a. Pannampu	4.000,-	2.000.	20.000,-	10.000,-	7.500,-
b. Lakkang	5.000,-	3.000.	20.000,-	"	"
c. Rappokalling	"	"	"	"	"
BONTOALA					
a. Layang	4.000,-	2.000.	20.000,-	10.000,-	7.500,-
b. Baraya	"	"	"	"	"
MAKASSAR					
a. Lariangbanggi	5.000,-	3.000.	20.000,-	10.000,-	7.500,-
b. Maradekaya	"	"	"	"	"
c. Bara-Baraya	"	"	"	"	"
d. Maccini	"	"	"	"	"
e. Maricaya	"	"	"	"	"
MAMAJANG					
a. Mamajang Dalam	5.000,-	3.000.	20.000,-	10.000,-	7.500,-
b. Maricaya Selatan	"	"	"	"	"
c. Sambung Jawa	"	"	"	"	"
d. Parang	"	"	"	"	"
M A R I S O					
a. Bontorannu	5.000,-	3.000.	20.000,-	10.000,-	7.500,-
b. Mattoanging	"	"	"	"	"
TAMALATE					
a. Jongaya	5.000,-	3.000.	20.000,-	10.000,-	7.500,-
b. Rappocini	"	"	"	"	"
c. Mangasa	"	"	"	"	"
d. Maccini Sombala	"	"	"	"	"
e. Barombong	3.500,-	1.650,	20.000,-	10.000,-	7.500,-
PANAKKUKANG					
a. Panaikang	5.000,-	3.000.	20.000,-	10.000,-	7.500,-
b. Tallo Baru	"	"	"	"	"
c. Antang	"	"	"	"	"

Pandang, 20 Mei 1989.-
 AN. PANITIA PEMBEBASAN TANAH KODYA U. PANDANG.

Kantor Arsip Daerah Kota Makassar. "Proyek Pengaturan/Pemeliharaan Sungai Jeneberang dan Permohonan Ganti Rugi Tanah Penduduk yang Diambil Oleh Proyek Pembuatan Kanal".

23. SURAT LAPORAN PERDANA KEPADA PEMERINTAH KMUP

PEMERINTAH KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II UJUNG PANDANG
SEKRETARIAT KOTAMADYA
Jalan Balai Kota Nomor 9 Telepon : 6006
UJUNG PANDANG

Ujung Pandang, 5 Oktober 1989.-

K e p a d a
Yth. Bapak Walikotaamadya Kepala-
Daerah Tingkat II Ujung Pan-
dang ;

di -
UJUNG PANDANG.-

594/Huk/x/89 -
2 (dua) lembar.-
Laporan perkara perdata -
Pemerintah Kotamadya Dae-
rah Tingkat II Ujung Pan-
dang, No.91/Pdt.G/1989/-
PN.Uj.Pdg.-

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat Kuasa Khusus Bapak Walikotaamadya Kepala Daerah Tingkat II Ujung Pandang, No.58/183.3/SK/Hk, tanggal 7 Juli 1989 kepada Bagian Hukum & Ortala KMUP bersama Penasehat Hukum Tetap Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Ujung Pandang dalam Perkara Perdata No.91/Pdt.G/1989/PN.Uj.Pdg (obyek perka-
ra adalah tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Sultan Ala-
uddin yang terkena Pryek Kanal), dimana Bapak Walikotaamadya -
Kepala Daerah Tingkat II Ujung Pandang ditempatkan sebagai Ter-
gugat I melawan Sdr.Eris Lijadi dkk, melalui kuasa hukumnya -
Sdr.Chaidir Hamid, SH sebagai Penggugat.

Sehubungan dengan pelaksanaan Surat Kuasa Khusus Bapak Wa-
likotamadya Kepala Daerah Tingkat II Ujung Pandang tersebut ke-
pada kami, maka dengan ini kami laporkan kepada Bapak, bahwa -
perkara perdata ini setelah melalui 11 (sebelas) kali persida-
ngan pada tingkat Pengadilan Negeri Ujung Pandang (daftar taha-
pan persidangan terlampir), maka pada hari Senin, tanggal 25
September 1989 Hakim Mejlis yang mengadili Perkara Perdata -
ini telah membacakan/menjetuhkan putusannya yang amarnya berbun-
yi sebagai berikut :

- Menerima keberatan Kuasa tergugat I ;
- Menerima Eksepsi Kuasa tergugat II ;
- Gugatan penggugat tidak dapat diterima (Niet ontvanglijk -
verklaard) ;
- Biaya perkara dibebankan kepada penggugat.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk seperlunya.-

Kepada Yth.
Bapak Sekretaris Kotamadya Dati II
Ujung Pandang di Ujung Pandang ;
P t i n g g a l.-

KEPALA BAGIAN HUKUM & ORTALA KMUP ;
(Kuasa Hukum Walikotaamadya Kepala -
Daerah Tingkat II Ujung Pandang.-),

Basrah Hafid
BASRAH HAFID, SH.
NIP. 580012428.-

Kantor Arsip Daerah Kota Makassar. "Proyek Pengaturan/Pemeliharaan Sungai Jeneberang dan Permohonan Ganti Rugi Tanah Penduduk yang Diambil Oleh Proyek Pembuatan Kanal".

24. DAFTAR NAMA PEMILIK BANGUNAN/TANAH KOSONG YANG TERKENA KANAL DI KEC. UJUNG TANAH

DAFTAR NAMA-NAMA PEMILIK BANGUNAN/ TANAH KOSONG YANG TERKENA SALAM SEKUNDER.
 PROYEK DRIP/ URBAN V. K.M.U.P. DI KELURAHAN CAMBAYA KEC. UJUNG TANAH KAMAMPA DATI
 II UJUNG PANDANG

NAMA PEMILIK	ALAMAT	PERSIL/RINCI	LUAS YANG TERKENA		Jumlah Luas	KETERANGAN
			BANGUNAN	TANAH KOSONG		
Ido	RW.I	Rinci	22,50 X 2,00	-	45 m ²	Rumah Pasggung
Sana	"	"	8,00 X 3,00	-	24 m ²	"
Okoe	"	"	-	12,00 X 3,00	36 m ²	Tanah kosong
Agustin	"	"	-	13,00 X 2,00	26 m ²	"
Alipuddin	"	"	-	13,00 X 2,00	26 m ²	"
Hasan Hafid	"	"	-	18,00 X 2,00	36 m ²	"
Agung/H.Yunus	"	"	6,00 X 4,00	-	24 m ²	Rumah Bambu
Sangkala/H.Yunus	"	"	4,00 X 3,00	-	12 m ²	"
Agari/H.Yunus	"	"	11,50 X 3,00	-	34,5 m ²	"
Agar	"	"	5,00 X 3,00	-	15 m ²	Rumah Pasggung
Paka	"	"	4,50 X 3,00	-	13,50 m ²	"
Batalla	"	"	11,50 X 3,00	-	34,5 m ²	"
Yunus/H.Tata	"	"	-	5,75 X 3,00	17,25 m ²	Tanah kosong
Ido	"	"	25,00 X 2,00	-	50 m ²	"
Agung	RW.I	"	-	19,00 X 2,00	38 m ²	Tanah kosong
Tahir	"	"	6,5 X 4,50	-	29,25 m ²	"
Agustapa	"	"	6,00 X 2,50	-	15 m ²	Rumah Pasggung
Agung	"	"	-	6,00 X 1,00	6 m ²	Tanah kosong
Agari	"	"	12,00 X 2,00	-	24 m ²	Rumah Pasggung
Agung	"	"	-	7,00 X 2,00	14 m ²	Tanah kosong
Agung	"	"	-	7,00 X 1,50	10,50 m ²	Tanah kosong
Agung	"	"	10,00 X 2,00	-	20 m ²	Rumah Kayu
Agung	"	"	17,00 X 2,00	-	34 m ²	Rumah Pasggung
Agung	"	"	-	6,00 X 2,00	12 m ²	Tanah kosong
Agung	"	"	-	5,00 X 2,00	10 m ²	Tanah kosong
Agung	"	"	-	6,00 X 2,00	12 m ²	Tanah kosong
Agung	"	"	11,00 X 1,00	22,00	11 m ²	Rumah Pasggung
Agung	"	"	-	5,00 X 1,00	5 m ²	Tanah kosong
Agung	"	"	6,50 X 1,50	-	9,75 m ²	Rumah Pasggung
Agung	"	"	7,00 X 1,50	-	10,50 m ²	"
Agung	"	"	10,00 X 1,50	-	15 m ²	"
Agung	"	"	8,00 X 1,50	-	12 m ²	"
Agung	"	"	10,00 X 1,50	-	15 m ²	"
Agung	"	"	6,00 X 1,50	-	9 m ²	"
Agung	"	"	7,00 X 1,50	-	10,50 m ²	"
Agung	"	"	6,00 X 2,00	-	12 m ²	"
Agung	"	"	5,00 X 2,00	-	12,5 m ²	"
Agung	"	"	6,00 X 1,00	-	6 m ²	"
Agung	"	"	6,50 X 2,00	-	13 m ²	"
Agung	"	"	6,50 X 2,00	-	13 m ²	"
Agung	"	"	8,00 X 3,00	-	24 m ²	"
Agung	RW.II	"	-	30,00 X 3,00	90 m ²	Tanah Kosong
Agung	"	"	-	10,00 X 3,00	30 m ²	"
Agung	"	"	-	10,00 X 2,00	20 m ²	"
Agung	"	"	-	10,00 X 2,00	20 m ²	"
Agung	"	"	-	10,00 X 2,50	40 m ²	"
Agung	"	"	-	10,00 X 4,00	40 m ²	"
Agung	"	"	-	10,00 X 3,00	30 m ²	"
Agung	"	"	-	7,00 X 4,00	28 m ²	"
Agung	"	"	-	4,00 X 4,00	16 m ²	"

Kantor Arsip Daerah Kota Makassar. "Proyek Pengaturan/Pemeliharaan Sungai Jeneberang dan Permohonan Ganti Rugi Tanah Penduduk yang Diambil Oleh Proyek Pembuatan Kanal"

25. FOTO PERESMIAN PANAKUKANG PLAN



Sumber: Kantor Arsip Daerah Kota Makassar

26. PETA KOTA MAKASSAR TAHUN 1980-an



AKUP (Arsip Kotamadya Ujung Pandang), “Bappeda Kotamadya Ujung Pandang: Laporan tanggal 3 Oktober 1981 tentang sensus penduduk Kotamadya Ujung Pandang”. (Makassar: BAPD Sulawesi-Selatan Vol. 1 Reg. 1819. 2004. Hal 14).

**27. DAFTAR NAMA PEMILIK RUMAH YANG TERKENA
PERBAIKAN KAMPUNG KIP**

No.	Nama	Alamat	Jenis Bangunan	Keterangan
1.	Dg. Ngalle	RK. 2 RT. C Pattingalloang	Rumah Kayu	Lingkungan Pattingalloang
2.	Abd. Safah	RK. 2 RT. C Pattingalloang	Rumah Kayu	
3.	Mas'ud	RK. 1 RT. B Pattingalloang	Rumah Bambu	
4.	Satiman	RK. 5 RT. B Pattingaloang	Rumah Bambu	
5.	Sampara Ma'rang	RK. 5 RT. D Pattingaloang	Rumah Bambu	
6.	Badullah	RK. 5 RT. D Pattingaloang	Rumah Bambu	
7.	Hamsah	RK. 5 RT. E Pattingaloang	Rumah Kayu	
8.	Dg. Mido	RK. 7 RT. E Pattingaloang	Rumah Kayu	
9.	Sumang	RK. 3 RT. D Pattingaloang	Rumah Bambu	
10.	Kasim	RK. 3 RT. C Pattingaloang	Rumah Bambu	
11.	Arsjad	RK. 3 RT. C Pattingaloang	Rumah Bambu	
12.	Dg. Juma	RK. 3 RT. C Pattingaloang	Rumah Bambu	
13.	Badaruddin	RK. 3 RT. C Pattingaloang	Rumah Bambu	
14.	Tongai	RK. 3 RT. C Pattingaloang	Rumah Bambu	
15.	Maming	RK. 3 RT. C Pattingaloang	Rumah Bambu	
16.	Bd. Kahman	RK. 3 RT. C Pattingaloang	Rumah Bambu	
17.	Khahar	RK. 3 RT. D Pattingaloang	Rumah Bambu	
18.	Tahere	RK. 3 RT. D Pattingaloang	Rumah Bambu	
19.	Kursiah	RK. 3 RT. D Pattingaloang	Rumah Bambu	
20.	M. Saing	RK. 3 RT. D Pattingaloang	Rumah Bambu	
21.	Wa Adang	RK. 3 RT. D Pattingaloang	Rumah Bambu	
22.	Dorahing	RK. 3 RT. D Pattingaloang	Rumah Bambu	
23.	Abd. Rasjid	RK. 3 RT. D Pattingaloang	Rumah Bambu	
24.	Daing	RK. 3 RT. D Pattingaloang	Rumah Bambu	
25.	Sikkiri	RK. 4 RT. D Pattingaloang	Rumah Bambu	
26.	Bahtiar	RK. 4 RT. D Pattingaloang	Rumah Bambu	
27.	H. Saebo	RK. 4 RT. D Pattingaloang	Rumah Bambu	
28.	Rahman	RK. 4 RT. D Pattingaloang	Rumah Bambu	
29.	Dg. Sulumin	RK. 4 RT. D Pattingaloang	Rumah Bambu	
30.	Dg. Saleh	RK. 4 RT. A Pattingaloang	Rumah Bambu	
31.	Habi	RK. 4 RT. A Pattingaloang	Rumah Bambu	
32.	Sala	RK. 4 RT. A Pattingaloang	Rumah Bambu	
33.	Raja	RK. 4 RT. A Pattingaloang	Rumah Bambu	
34.	Baddde	RK. 4 RT. B Pattingaloang	Rumah Bambu	
35.	Abdullah	RK. 4 RT. B Pattingaloang	Rumah Bambu	
36.	Masdas	RK. 4 RT. B Pattingaloang	Rumah Bambu	
37.	Muhayyang	RK. 4 RT. B Pattingaloang	Rumah Bambu	
38.	Jirong	RK. 4 RT. B Pattingaloang	Rumah Bambu	
39.	Sammang	RK. 4 RT. B Pattingaloang	Rumah Bambu	
40.	Dg. Ngemba	RK. 4 RT. B Pattingaloang	Rumah Bambu	
41.	Muh. Alwi	RK. 4 RT. B Pattingaloang	Rumah Bambu	

42.	Sangkala	RK. 4 RT. B Pattingaloang	Rumah Bambu	Lingkungan Cambaya
43.	Majid Lahabe	RK. 1 RT. B Cambaya	Rumah Kayu	
44.	Hasan	RK. 1 RT. E Cambaya	Rumah Kayu	
45.	Muh. Tahir	RK. 1 RT. C Cambaya	Rumah Kayu	
46.	Samad	RK. 1 RT. E Cambaya	Rumah Kayu	

DAFTAR NAMA-NAMA PENDUDUK YANG MEMPUNYAI RUMAH/BANGUNAN DIPINGGIR SUNGAI PANNAMPU YANG DIKENA PERLUASAN KANAL.

No	Nama	Bentuk Bangunan			Ukuran	Alamat	Ket.
		Per	Se	Darurat			
1.	Hamzah	-	-	Kayu		Ling. Gusung RK.3/a	Dipindahkan/ dibongkar
2.	Saleh	-	-	Bambu	7x4m	Ling. Gusung RK.3/a	Dipindahkan
3.	Bade	-	-	Bambu	4x3,50m	Ling. Gusung RK.3/a	Dipindahkan
4.	Tjidda	-	-	Bambu	5x50x5m	Ling. Gusung RK.3/a	Dipindahkan
5.	Sirajuddin	-	-	Bambu	5x50x5m	Ling. Gusung RK.3/a	Dipindahkan
6.	H. Junaid	-	-	Kayu	5X50X5 m	Ling. Gusung RK.3/a	Dipotong
7.	H. Mahmud HM	-		Kayu	12x6m	Ling. Gusung RK.3/a	Dipotong
8.	Abd. Rahim	-		Kayu	12x6m	Ling. Gusung RK.3/a	Dipotong
9.	Ambo Masse	-		Kayu	11x6m	Ling. Gusung RK.3/a	Dipotong
10.	Tahere	-		Kayu	9x8m	Ling. Gusung RK 2/0	Dipotong
11.	Bado	-		Kayu	6x5m	Ling. Gusung RK 2/0	Dipotong
12.	H. Abd. Kadir	-		Kayu	10x5m	Ling. Gusung RK 2/0	Dipotong
13.	Lahamid	-		Kayu	-	Ling. Gusung RK 2/0	Dipotong
14.	Ummi	-		Bambu	5x4m	Ling. Gusung RK 2/0	Dipotong
15.	Naharia	-		Bambu	4,50x4m	Ling. Gusung RK 2/0	Dipotong
16.	Hasan	-		Kayu	6x4m	Ling. Gusung RK 2/0	Dipotong
17.	H. Tika	-		Bambu	6x4m	Ling. Gusung RK 2/0	Dipotong
18.	Sangkala	-		Kayu	5x13m	Ling. Pattingaloang RK. 1	Dipindahkan
19.	H. Tika	-		Kayu	6x14m	Ling. Pattingaloang RK. 1	Dipindahkan
20.	Sultani	-		Bambu	6x12m	Ling. Pattingaloang RK. 1	Dipindahkan
21.	Dg. Bungka	-		Bambu	5x10m	Ling. Pattingaloang RK. 1	Dipindahkan
22.	Subu	-		Bambu	4x12m	Ling. Pattingaloang RK. 1	Dipindahkan

23.	Babong	-		Bambu	5x8m	Ling. Patingaloang RK. 1	Dipindahkan
24.	Usman	-		Bambu	6x7m	Ling. Patingaloang RK. 1	Dipindahkan
25.	Rakkai	-		Bambu	4x8m	Ling. Patingaloang RK. 2	Dipindahkan
26.	Uddin	-		Bambu	4x10m	Ling. Patingaloang RK. 2	Dipindahkan
27.	Abdullah	-		Bambu	5x7m	Ling. Patingaloang RK. 2	Dipindahkan
28.	Saudia	-		Bambu	4x7m	Ling. Patingaloang RK. 2	Dipindahkan
29.	Aliba	-		Bambu	5x7m	Ling. Patingaloang RK. 3	Dipindahkan
30.	Ambo	-		Bambu	4x6m	Ling. Patingaloang RK. 3	Dipindahkan
31.	Naing	-		Kayu	4x9m	Ling. Patingaloang RK. 3	Dipindahkan
32.	Balaruddin	-		Bambu	4x5m	Ling. Patingaloang RK. 3	Dipindahkan
33.	Mami	-		Bambu	4x5m	Ling. Patingaloang RK. 3	Dipindahkan
34.	Sapo	-		Bambu	4x6m	Ling. Patingaloang RK. 3	Dipindahkan
35.	Dg. Pabi	-		Bambu	3,50x8m	Ling. Patingaloang ½ K. 3	Dipindahkan
36.	Dihong	-		Bambu	3,50x6m	Ling. Patingaloang ½ K. 3	Dipindahkan
37.	Harung	-		Bambu	3,50x3m	Ling. Patingaloang ½ K. 3	Dipindahkan
38.	Tempo	-		Bambu	4x6m	Ling. Patingaloang ½ K. 3	Dipindahkan
39.	Sudding	-		Kayu	4x6m	Ling. Patingaloang ½ K. 3	Dipindahkan
40.	Maitang	-		Bambu	4x4m	Ling. Patingaloang ½ K. 3	Dipindahkan
41.	Jannang	-		Bambu	4x4m	Ling. Patingaloang ½ K. 3	Dipindahkan
42.	Sanggala	-		Bambu	3x12m	Ling. Patingaloang RK. 1	Dipotong
43.	Janji	-		Bambu	3x13m	Ling. Patingaloang RK. 1	Dipotong
44.	Rukka	-		Bambu	2x6m	Ling. Patingaloang RK. 1	Dipotong

45.	Nurdin	-		Bambu	2x9m	Ling. Patingaloang RK. 1	Dipotong
46.	Saibu	-		Bambu	3x9m	Ling. Patingaloang RK. 1	Dipotong
47.	P. Muno	-		Bambu	2x12m	Ling. Patingaloang RK. 1	Dipotong
48.	Puang Masang	-		Bambu	3x7m	Ling. Patingaloang RK. 1	Dipotong
49.	Supu	-		Bambu	1 ½ x 8 m	Ling. Patingaloang RK. 1	Dipotong
50.	Dg. Mangkiri	-		Bambu	3x6m	Ling. Patingaloang RK. 1	Dipotong
51.	Idris	-		Bambu	3x7m	Ling. Patingaloang RK. 1	Dipotong
52.	Ma'raung	-		Bambu	2 ½ x 6m	Ling. Patingaloang RK. 1	Dipotong
53.	Damang	-		Bambu	2x5m	Ling. Patingaloang RK. 1	Dipotong
54.	Dassui	-		Bambu	2x6m	Ling. Patingaloang RK. 1	Dipotong
55.	Haning	-		Bambu	2x6m	Ling. Patingaloang RK. 1	Dipotong
56.	Samaila	-		Bambu	2 ½ x 8m	Ling. Patingaloang RK. 1	Dipotong
57.	Dg. Juma	-		Bambu	2x13m	Ling. Patingaloang RK. 1	Dipotong
58.	Dg. Madding	-		Bambu	2x4m	Ling. Patingaloang RK. 1	Dipotong
59.	Tengai	-		Bambu	2x6m	Ling. Patingaloang RK. 1	Dipotong
60.	Dg. Made	-		Bambu	2x7m	Ling. Patingaloang RK. 1	Dipotong
61.	Sapo	-		Bambu	3x5m	Ling. Patingaloang RK. 1	Dipotong
62.	Dg. Ngiji	-		Bambu	2x8m	Ling. Patingaloang RK. 1	Dipotong
63.	Sabang	-		Bambu	2 ½ x 2m	Ling. Patingaloang RK. 1	Dipotong
64.	Ya'oob	-		Bambu	-	Ling. Patingaloang RK. 1	Dipotong
65.	H. Hamid			Bambu	20x9m	Ling. Patingaloang RK. 6/e Lir. 166	Dipotong
66.	Sahabu			Kayu	6,60x6m	Ling. Patingaloang RK. 6/e Lir. 166	Dipotong

67.	Taju		-	Bambu	3,70x5m	Ling. Pattingaloang RK 6/e Lir. 166	Dibongkar
68.	Hasaning		-	Kayu	8x5m	Ling. Pattingaloang RK. 6/e Lir. 166	Dipotong
69.	Hasaning		-	Bambu	3,90x6m	Ling. Pattingaloang RK. 6/e Lir. 166	Dipotong
70.	Mahawiah		-	Kayu	5,90x10 m	Ling. Pattingaloang RK. 6 Lir. 166	Dipotong
71.	Mahawiah		-	Bambu	2,30x7m	Campe. ALIY / H	Dipotong
72.	Roba		-	Kayu	3,20x6,2 0m	Campe. ALIY/ H	Dipotong
73.	Haris		-	Bambu	6x6m	Campe. ALIY/ H	Dipotong
74.	Haris		-	Bambu	6x6m	Campe. ALIY/ H	Dipotong
75.	Sersan Bakri		-	Bambu	4x7m	Campo. AL. RK. 7/H	Dipotong
76.	Matangnga		-	Bambu	7x9m	Compo. AL. RK. 7/H	Dipotong
77.	Benyamin		-	Bambu	3 ½ x 10m	Campo. AL. RK. 7/H	Dipindahkan
78.	Monggo		-	Bambu	3x4m	Campo. AL. RK. 7/H	Dipindahkan
79.	Ali. M		-	Bambu	4x6m	Compo. AL. RK. 7/H	Dipindahkan
80.	Pr. Isa		-	Bambu	4x3m	Campo. AL. RK. 7/H	Dipindahkan

Sumber: Kantor Kearsipan dan perputakaan provinsi Sulawesi-Selatan

FOTO DOKUMENTASI WAWANCARA :



Foto Dokumentasi Wawancara dengan Hj. Salma, Bapak Mangkona, Bapak Yusuf dan Ibu Liswati di Kelurahan Maccini Gusung



Foto Dokumentasi Wawancara dengan Bapak Baharuddin di Kelurahan Maccini Gusung dan Bapak Safaruddin Sarro di Pelabuhan Paotere Kelurahan Gusung Kecamatan Ujung Tanah.



Foto Dokumentasi Wawancara dengan Bapak Bastian dan Ibu Hasna di Kelurahan Barana Kecamatan Makassar.



Foto Dokumentasi Wawancara dengan Bapak Muliadi dan Bapak Muhammad Janamuddin di Kelurahan Lembo dan Kelurahan Pannampu.

FOTO DOKUMENTASI TEMPAT PENELITIAN:



Kanal Pannampu di Pasar Terong Kota Makassar.



Kanal Pannampu di Pelabuhan Paotere Kelurahan Gusung Kecamatan Ujung Tanah.



Kanal Pannampu di Kelurahan Pannampu.



Kanal Pannampu di Kelurahan Barana Kecamatan Makassar.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
Jalan Perintis Kemerdekaan Km.10 Kampus Tamalanrea Makassar 90245
Telepon (0411) 587223-590159 Faximili (0411) 587223
Laman ilmubudaya.unhas.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
NOMOR 740/UN4.9.1/KEP/2024

TENTANG

PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI/TUGAS AKHIR
MAHASISWA DEPARTEMEN ILMU SEJARAH FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS HASANUDDIN TAHUN AKADEMIK 2023/2024

- Membaca** : Surat Ketua Departemen Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin Nomor 6188/UN4.8.7/PK.03.00/2024 tanggal 30 Juli 2024 perihal Permohonan SK Ujian Skripsi.
- Menimbang** : a. Sehubungan telah terpenuhinya persyaratan untuk mengikuti ujian Tugas Akhir Skripsi mahasiswa Program Sarjana (S1) Departemen Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin, dipandang perlu menetapkan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Skripsi;
- b. bahwa untuk keperluan tersebut di atas, dipandang perlu mengangkat Ketua, Sekretaris dan Anggota Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang R.I. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 4586);
2. Undang-Undang R.I. Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158);
3. Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 23 Tahun 1956 tentang Pendirian Universitas Hasanuddin (Lembaran Negara Tahun 1956 Nomor 39);
4. Peraturan Pemerintah R.I. Tahun 2009 Nomor 37 tentang Dosen, (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 5007);
5. Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 4 Tahun 2014, Tanggal 30 Januari 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara R.I. Tahun 2014 Nomor 16), perubahan dari Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 66 Tahun 2010;
6. Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 82 Tahun 2014, Tanggal 17 Oktober 2014 tentang Penetapan Universitas Hasanuddin sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Tambahan LN Tahun 2014 Nomor 303);
7. Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 53 Tahun 2015, tanggal 22 Juli 2015 tentang Statuta Universitas Hasanuddin (Tambahan LN.Tahun 2015 Nomor 5722);
8. Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 13/UN4.1/2018 tanggal 15 Oktober 2018, tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas dan Sekolah Universitas;
9. Keputusan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 51973/UN4.1/KU.21/2016 tanggal 28 Desember 2016 tentang Penetapan Pola Pengelolaan Keuangan dan Aset Universitas Hasanuddin tahun 2017;
10. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Hasanuddin Nomor 5/UN4.0/KEP/2022 tanggal 21 April 2022 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Hasanuddin Periode Tahun 2018 - 2022 dan Pengangkatan Rektor Universitas Hasanuddin Periode Tahun 2022 - 2026;
11. Keputusan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 3091/UN4.1/KEP/2021 tanggal 18 Mei 2021 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin Periode II.



MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS HASANUDDIN TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA DEPARTEMEN ILMU SEJARAH FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS HASANUDDIN TAHUN AKADEMIK 2023/2024.

KESATU : Menunjuk dan menugaskan kepada :

No.	Nama/NIP/NIK	Jabatan	Pangkat/Gol.
1	2	3	4
1.	Andi Lili Evita, S.S.,M.Hum 199001112019032017	Ketua	Penata Muda Tk.I, Gol. III/b
2.	Dr. Ilham, S.S.,M.Hum. 197608272008011011	Sekretaris	Penata Tk.I, Gol. III/d
3.	Dr. Amrullah Amir, S.S.,M.A. 197410162003121001	Penguji I	Penata Tk.I, Gol. III/d
4.	Drs. Abd. Rasyid Rahman, M.A. 196012311991031008	Penguji II	Penata Tk.I, Gol. III/d
5.	Andi Lili Evita, S.S.,M.Hum 199001112019032017	Pembimbing I	Penata Muda Tk.I, Gol. III/b
6.	Dr. Ilham, S.S.,M.Hum. 197608272008011011	Pembimbing II	Penata Tk.I, Gol. III/d

Untuk Menguji mahasiswa pada Ujian Tugas Akhir skripsi :

Nama : Sri Wulandari
NIM : F061201003
Departemen : Ilmu Sejarah
Topik/Judul : Pembangunan dan Perkembangan Kanal Pannampu di Kota Makassar, 1979-1991.

KEDUA : Keputusan ini berlaku dihitung mulai tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Makassar
pada tanggal 01 Agustus 2024

Dean Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Kemahasiswaan,

Dr. Mardi Adi Armin, M.Hum.
NIP 196803231993031002

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Budaya;
2. Para Wakil Dekan FIB;
3. Ketua Departemen Ilmu Sejarah;
4. Kepala Bagian Tata Usaha;
5. Kepala Subbagian Pendidikan;
6. Masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU BUDAYA

Alamat: Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar KODE POS 90245
Telp. 0411-587223-5901159 Fax. 0411-587223

No.: 6188/UN4.8.7/PK.03.00/2024

Hal: Permohonan SK dan Undangan Ujian Skripsi

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin
di Tempat

Dengan hormat, Sehubungan dengan Surat Persetujuan Nomor : 31698/UN4.1.1.1/PK.03.02/2024
a.n. **Sri Wulandari**, dengan Nomor Induk Mahasiswa. **F061201003**, untuk ujian skripsinyayang berjudul:
Pembangunan dan Perkembangan Kanal Pannampu di Kota Makassar, 1979-1991..Dengan ini kami
mengajukan panitia ujian skripsi dan sekaligus jadwal ujian skripsi sebagai berikut:

Ketua	: Andi Lili Evita, S.S., M.Hum
Sekretaris	: Dr. Ilham, S.S., M.Hum
Penguji I	: Dr. Amrullah Amir, M.A
Penguji II	: Drs. Abd. Rasyid Rahman, M.A
Konsultan I	: Drs. Abd. Rasyid Rahman, M.A
Konsultan II	: Dr. Ilham, S.S., M.Hum

Waktu Ujian

Hari/Tanggal	: Selasa, 06 Agustus 2024
Pukul	: 13.00 Wita-Selesai
Tempat	: Ruang Rapat Departemen

Atas perhatian dan kerja samanya di ucapkan terima kasih.

Makassar, 30 Juli 2024
Ketua Departemen Ilmu Sejarah

Dr. Ilham, S.S., M.Hum.
NIP.197608272008011011